

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA
AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN
KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat dalam Penulisan Skripsi

Departemen Pendidikan Khusus



Disusun oleh:

Indi Putri Novianda 1807217

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2022**

LEMBAR HAK CIPTA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR
BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4
DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Oleh

Indi Putri Novianda

NIM 1807217

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana pada Fakultas Ilmu Pendidikan

©Indi Putri Novianda

Universitas Pendidikan Indonesia

Oktober 2022

Hak cipta dilindungi undang-undang.

Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya, atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difotokopi, atau cara lainnya tanpa seizin penulis.

LEMBAR PENGESAHAN

INDI PUTRI NOVIANDA

NIM 1807217

**PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA
AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN
KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU**

Disetujui dan disahkan oleh pembimbing
Pembimbing I

Dr. H. Dudi Gunawan, M.Pd

NIP. 19621121 198403 1 002

Mengetahui.

Ketua Departemen Pendidikan Khusus

Dr. Yuyus Suherman, M.Si.

NIP. 19661025 199303 1 001

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu**” dan seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas perhatian tersebut, saya siap menanggung risiko yang dijatuhkan kepada saya apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan dalam karya ini, atau klaim dari pihak lain terhadap karya saya.

Bandung, Desember 2022

Yang Membuat Pernyataan

Indi Putri Novianda

NIM 1807217

ABSTRAK
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

(Indi Putri Novianda, 1807217)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu. Tujuan penelitian ini adalah untuk menemukan gambaran secara objektif tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada perencanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4, dilakukan asesmen terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Setelah itu menyusun RPP sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada saat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran guru mengondisikan kelas agar pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air menggunakan kurikulum dan RPP yang telah dimodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam pelaksanaannya menggunakan strategi dengan metode tanya jawab atau percakapan. pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik. Media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air adalah media gambar dan media nyata yang ada dilingkungan sekitar. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air yaitu sulitnya menyampaikan materi agar sesuai dengan tujuan karena peserta didik jarang masuk sekolah. Cara mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air adalah dengan menjelaskan ulang materi yang belum tersampaikan ke peserta didik, meminta orang tua agar selalu memotivasi peserta didik agar rajin sekolah, selalu mengajak peserta didik untuk giat belajar di sekolah. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air, Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Kata kunci : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta didik dengan Hambatan Pendengaran.

ABSTRACT
**IMPLEMENTATION OF THEMATIC LEARNING WITH THE SUB-THEME OF
WATER FOR CLASS 4 DEAF STUDENTS AT SLBN PAHLAWAN,
INDRAMAYU REGENCY.**

(Indi Putri Novianda, 1807217)

This research is motivated by the existence of obstacles in the implementation of thematic learning with the sub-theme of water for students with hearing impairments in grade 4 at SLBN Pahlawan, Indramayu Regency. The purpose of this study was to find an objective description of how the implementation of thematic learning with the sub-theme of water for students with hearing impairments in grade 4 at SLBN Pahlawan Indramayu Regency. The method used in this research is a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques include observation, interviews, and documentation. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pada perencanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 , dilakukan asesmen terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik. Setelah itu menyusun RPP sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada saat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran guru mengondisikan kelas agar pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif. Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air menggunakan kurikulum dan RPP yang telah dimodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dalam pelaksanaannya menggunakan strategi dengan metode tanya jawab atau percakapan. pendekatannya menggunakan pendekatan saintifik. Media pembelajaran yang digunakan pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air adalah media gambar dan media nyata yang ada dilingkungan sekitar. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air yaitu sulitnya menyampaikan materi agar sesuai dengan tujuan karena peserta didik jarang masuk. Cara mengatasi hambatan pada pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air adalah dengan menjelaskan ulang materi yang belum tersampaikan ke peserta didik, meminta orang tua agar selalu memotivasi peserta didik agar rajin sekolah, selalu mengajak peserta didik untuk giat belajar di sekolah. Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air, Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai.

Keywords: Implementation of Thematic Learning with the Sub-theme of Water for Students with hearing impairments.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberi rahmat, hidayat serta nikmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan untuk mendapatkan gelar sarjana pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis selama mengikuti perkuliahan di program studi Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia. Pada penyusunan skripsi ini, penulis menemukan kesulitan dan hambatan, tetapi berkat dukungan dari berbagai pihak, baik dukungan moril maupun materiel sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Walaupun demikian, skripsi ini belum dapat dikatakan sempurna, diharapkan kritik dan saran yang membangun untuk memperbaiki peneliti dan penulis ke depannya. Penulis berharap penulisan skripsi ini dapat membawa manfaat bagi keilmuan pendidikan khusus, baik secara teoritis maupun praktis, serta manfaat untuk semua pihak termasuk penulis dan pembaca.

Bandung, Desember 2022

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT karena dengan rahmat dan karunia-Nya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Kemudian penulis juga ingin mengungkapkan rasa hormat dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung penulis. Adapun ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada:

1. Ayah H.Tadkiron dan ibu Dra.Hj.Usnati selaku orang tua tercinta yang selalu mendukung, membimbing dan mendoakan sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan sampai selesai.
2. Entin Sholihatin, S.H., Anis Khairunnisa, S.Pd. selaku kaka kandung dan Agus Hermanto, S.Kom, Jhohan Surya Dewangga, M.H. selaku kaka ipar yang selalu mendukung dan memberi motivasi kepada penulis.
3. Kepada Bapak Dr. Yuyus Suherman, M.Si selaku Ketua Jurusan Pendidikan Khusus.
4. Kepada Bapak Dr. Dudi Gunawan, M.Pd. selaku dosen pembimbing skripsi yang senantiasa memberi masukan dan meluangkan waktunya untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.
5. Kepada Bapak Dr. *Maman* Abdurahman Saepulrahman, M.Pd., dan Ibu Dr. Tati Hernawati, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik yang telah membimbing penulis dalam menjalani perkuliahan selama 8 semester di Departemen Pendidikan Khusus, FIP, UPI.
6. Dr. H. Endang Rusyani, M.Pd. selaku dosen yang menjadi penilai instrumen wawancara.
7. Siti Komariah, S.Pd. M,Pd. Selaku kepala sekolah SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu dan juga penilai instrumen wawancara.
8. Lilis Suhriani, S.Pd. selaku Guru SLBN Pahlawan dan juga penilai instrumen wawancara.
9. Seluruh dosen di Departemen Pendidikan Khusus, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Pendidikan Indonesia yang telah membimbing, memberikan ilmu, nasihat, dan pengalaman yang sangat berharga kepada

- penulis selama menjalankan masa studi di Departemen Pendidikan Khusus.
10. Nabilla Rosalia Devi, Nuraminah, Azzahra Rahma Dhara, Nabila Afifah, Yurike, Ayu mega dan teman-teman Pendidikan Khusus 2018 yang telah kebersamai penulis dalam suka dan duka dalam perkuliahan, dan berbagi pengalaman mengenai berbagai hal baik secara teoritis maupun praktis dalam keilmuan pendidikan khusus.
 11. Moh. Ichsan fahreza yang telah memberikan dukungan, motivasi, doa dan menemani selama ini sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
 12. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah tulus memberikan dukungannya kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Bandung, Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN.....	ii
ABSTRAK.....	iii
ABSTRACT	iv
KATA PENGANTAR	v
UCAPAN TERIMA KASIH	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I.....	11
PENDAHULUAN	11
1.1 Latar Belakang Masalah.....	11
1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah	14
1.3 Tujuan penelitian	14
1.4 Kegunaan Penelitian	14
BAB II	2
LANDASAN TEORI.....	2
2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik.....	2
2.1.1 Pengertian Pembelajaran	2
2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran.....	2
2.1.3 Pengertian Tematik.....	4
2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	5
2.1.5 Tahap Pembelajaran Tematik	5
2.1.6 Pemetaan Jaringan Tema	6
Gambar 2.1 Pemetaan Tema	7
Gambar 2.2 Garis Panduan Permasalahan dan Pengembangan Tema.....	8

Gambar 2.3 Aspek Aktivitas Pembelajaran	9
Gambar 2.4 Subtema Pembelajaran Tematik dan Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator.....	10
2.2 Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran	10
2.2.1 Pengertian Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran.....	10
2.2.2 Klasifikasi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran.....	11
2.2.3 Penyebab Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran	12
BAB III	14
METODE PENELITIAN	14
3.1 Metode Penelitian	14
3.2 Tahap Penelitian.....	15
3.3 Tempat Penelitian	16
3.4 Subjek Penelitian	16
3.5 Instrumen Penelitian	16
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.7 Teknik Analisis Data.....	23
3.8 Teknik Keabsahan Data	25
BAB IV	26
TEMUAN DAN PEMBAHASAN	26
4.1 Temuan Penelitian	26
4.2 Pembahasan.....	43
BAB V	46
PENUTUP	46
5.1 Kesimpulan	46
5.2 Rekomendasi.....	47
DAFTAR PUSTAKA.....	48
LAMPIRAN	50

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran.....	11
Tabel 3.1 Tahap penelitian.....	15
Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru.....	17
Tabel 3.3 Pedoman Observasi	20
Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi	21
Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen	26

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Pemetaan Tema.....	7
Gambar 2.2 Garis Panduan Permasalahan dan Pengembangan Tema.....	8
Gambar 2.3 Aspek Aktivitas Pembelajaran	9
Gambar 2.4 Subtema Pembelajaran Tematik dan Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat Penelitian.....	51
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing.....	56
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Wawancara	58
Lampiran 4 Daftar Kode	67
Lampiran 5 Data Hasil Penelitian	68
Lampiran 6 Catatan Lapangan	79
Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan pembelajaran	85
Lampiran 8 Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan Hasil Wawancara	106
Lampiran 8 Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan Hasil Observasi.	115
Lampiran 9 Triangulasi Data	117
Lampiran 10 Dokumentasi.....	124
Lampiran 11 Profil Peneliti.....	125

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan memiliki kedudukan yang sangat penting bagi suatu negara. Pendidikan dipandang sebagai sarana untuk menciptakan warga negara yang cerdas dan kreatif. Mengingat pentingnya peran pendidikan bagi kemajuan bangsa, pemerintah berupaya melakukan perbaikan dan pembaharuan secara bertahan dan terus menerus.

Setiap anak berhak mendapatkan pendidikan yang setara, namun pada kenyataannya masih banyak anak yang terlahir memiliki beberapa keterbatasan atau lebih dikenal dengan anak berkebutuhan khusus, untuk itu seharusnya orang tua membimbing dan mengarahkan anaknya secara tepat yaitu memberikan kesempatan anak belajar di Sekolah Luar Biasa (SLB).

Undang-undang pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan.” Pendidikan sangat penting bagi setiap orang terutama bagi anak berkebutuhan khusus, karena anak berkebutuhan khusus membutuhkan perhatian yang lebih khusus. Adanya undang-undang ini menunjukkan bahwa layanan pendidikan harus menyeluruh ke segala lapisan masyarakat sebagai wujud perkembangan manusia di Indonesia yang seluruhnya dan tidak ada sedikitpun alasan untuk mencegah anak berkebutuhan khusus untuk dapat memperoleh pendidikan. Dalam suatu pembelajaran tentu ada kendala yang di alami baik itu kendala dari siswa, guru atau yang lainnya. Pada dasarnya setiap anak berpotensi mengalami problematika dalam belajarnya, hanya saja problematika tersebut ada yang ringan dan tidak, dan memerlukan perhatian khusus.

Sebagai bentuk kesetaraan pendidikan, maka di Sekolah Luar Biasa turut menggunakan kurikulum 2013 dengan pembelajaran Tematik. Pembelajaran terpadu yang menghubungkan berbagai gagasan konsep, keterampilan, sikap, dan nilai, baik antar mata pelajaran maupun satu mata pelajaran.

Peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah peserta didik yang mengalami gangguan atau kehilangan pendengaran sebagian atau seluruhnya,

dampak dari kehilangan pendengaran berkaitan dengan kemampuan akademik. Berdasarkan pengamatan yang dilakukan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu pada kelas 4 tunarungu, peneliti menemukan saat proses pembelajaran peserta didik tidak memperhatikan guru, Guru tetap menggunakan oral dan bahasa isyarat Indonesia sebagai bahasa pengantar saat proses pembelajaran berlangsung namun terlihat kurang kondusif. peserta didik sibuk sendiri berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat lokal atau bahasa isyarat mereka sendiri dan hal tersebut cukup menghambat.

Pada proses pembelajaran tematik harusnya peserta didik dituntut lebih aktif dari pada guru, namun di sini guru yang lebih aktif karena kondisi atau keterbatasan pendengaran peserta didik yang membuatnya menjadi kurang aktif. Tentu di sini guru harus lebih sabar dalam menghadapi proses pembelajaran, karena di dalam kelas peserta didik tunarungu memiliki kapasitas pendengaran yang berbeda mulai dari gangguan pendengaran ringan hingga tidak dapat mendengar suara apapun. Dalam proses pembelajaran di kelas peserta didik dengan hambatan pendengaran guru melaksanakan gambar-gambar dan benda-benda yang dapat mengeluarkan bunyi yang ada di sekitar mereka, guru tidak hanya menggunakan bahasa Indonesia dalam mengajar namun turut menggunakan komunikasi total.

Pada saat proses pembelajaran berlangsung, guru juga memberikan rangsangan pada pendengaran peserta didik dengan cara mengeluarkan bunyi benda seperti memukul meja, berbicara ataupun memanggil nama. Dalam proses pembelajaran guru tetap menggunakan bahasa Indonesia dan di bantu dengan bahasa isyarat berupa gerak tangan, di kelas lebih ditekankan menggunakan bahasa Indonesia saat proses pembelajaran berlangsung bertujuan untuk melatih membiasakan diri. Saat jam pelajaran usai, maka peserta didik dengan hambatan pendengaran bebas menggunakan bahasa isyarat saat bermain ataupun berbicara. Dan saat proses pembelajaran berlangsung, guru menyampaikan materi harus ekspresif dan pelafalan bibir guru harus jelas.

Berdasarkan observasi awal di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu pada kelas 4 peserta didik hambatan pendengaran penulis menemukan masalah pada saat proses pembelajaran seperti kurang aktifnya peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung, saat proses pembelajaran peserta didik tidak

memperhatikan guru, peserta didik sibuk sendiri berkomunikasi menggunakan bahasa isyarat lokal atau bahasa isyarat mereka sendiri.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas penulis ingin meneliti mengenai **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”**.

1.2 Fokus Penelitian dan Rumusan Masalah

Fokus penelitian ini adalah mengenai Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu. Adapun rumusan masalahnya adalah:

- 1.2.1 Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu mencakup strategi pembelajaran, metode pembelajaran, pendekatan pembelajaran?
- 1.2.2 Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu mencakup faktor internal dan faktor eksternal?
- 1.2.3 Bagaimanakah cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu mencakup faktor internal dan faktor eksternal?

1.3 Tujuan penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Secara umum tujuan umum penelitian ini bertujuan untuk mengetahui **“Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”**

1.3.2 Tujuan Khusus

Secara khusus penelitian ini bertujuan untuk:

Untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan, hambatan, cara mengatasi hambatan, evaluasi pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber bacaan bagi penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik bagi anak dengan hambatan pendengaran.

1.4.2 Kegunaan Praktis

1.4.2.1 Bagi Guru

Dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk mengimplementasikan hasil dari penelitian yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran tematik bagi peserta didik tunarungu.

1.4.2.2 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan menjadi bahan rujukan bagi penelitian yang akan datang baik itu penelitian yang sama tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, berhubungan, dan pembandingan.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

2.1.1 Pengertian Pembelajaran

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.

Menurut Trianto (dalam Pane & Dasopang, 2014, hlm 338) pembelajaran adalah aspek kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dijelaskan sepenuhnya. Secara sederhana, pembelajaran dapat diartikan sebagai produk interaksi berkelanjutan antara pengembangan dan pengalaman hidup.

Adapun Surya (Yusuf & Syurgawi, 2020, hlm 1) mengatakan bahwa pembelajaran ialah suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh suatu perubahan perilaku secara menyeluruh, sebagai hasil dari interaksi individu itu dengan lingkungannya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah proses interaksi yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang dilakukan oleh guru kepada siswanya serta seluruh sumber belajar lainnya yang dijadikan sumber belajar.

2.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran menunjukkan bagaimana keterampilan guru ketika melaksanakan pembelajaran di kelas. Agar pelaksanaan pembelajaran dapat berjalan efektif dibutuhkan keterampilan-keterampilan guru yang mampu secara akademik menguasai subjek yang diajarkan, terutama dalam menggunakan metode dan media pembelajaran sosial dan akademik siswa.

Sanjaya (dalam Wakhid, H., 2013, hlm 54) mengatakan bahwa metode adalah cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam kegiatan nyata agar tujuan yang disusun tercapai secara optimal.

Sedangkan Arens (dalam Wakhid, H., 2013, hlm 54) mengemukakan empat karakteristik persyaratan mengajar untuk guru, yang akan dijelaskan sebagai

berikut: (a) guru efektif memiliki kualitas pribadi yang memungkinkan untuk mengembangkan hubungan kemanusiaan yang autentik dengan peserta didik, orang tua, dan rekan sejawatnya (2) guru efektif memiliki posisi positif ke arah pengetahuan; (3) guru efektif menguasai sebuah repertoar praktik mengajar yang diketahui dapat menstimulus motivasi peserta didik, meningkatkan pencapaian keterampilan dasar siswa, mengembangkan kemampuan berpikir tingkat tinggi, dan menghasilkan peserta didik yang *self regulated*; (4) guru efektif secara pribadi terdisposisi ke arah refleksi dan *problem-solving* (mengatasi masalah). Dengan menganggap bahwa proses belajar mengajar adalah sebuah proses seumur hidup, maka guru dapat mendiagnosis berbagai situasi dan mengadaptasikan serta menggunakan pengetahuannya secara tepat-guna untuk meningkatkan pembelajaran peserta didik dan untuk meningkatkan sekolahannya.

Dari pengertian di atas, pelaksanaan pembelajaran adalah metode pembelajaran untuk melaksanakan rencana yang telah disusun, dan pelaksanaan proses belajar mengajar adalah sejauh mana guru memahami pengendalian pembelajaran di kelas. itu menunjukkan Hal ini berdampak positif bagi lingkungan, khususnya siswa. Berdasarkan uraian di atas, pelaksanaan pembelajaran merupakan operasionalisasi dari rencana pembelajaran. Kegiatan pertukaran menuntut guru untuk dapat mengarahkan pembelajaran di kelas dari awal hingga akhir proses pembelajaran dan diharapkan dapat mengubah perilaku siswa menjadi lebih baik. Kegiatan pembelajaran meliputi tahap pengenalan, kegiatan inti, strategi pembelajaran (termasuk penggunaan media yang ada), penilaian, dan kesimpulan.

Komponen pelaksanaan pembelajaran menurut Permendiknas Nomor 41 Tahun 2007 tentang standar proses yang meliputi:

a) Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kegiatan awal dalam suatu pertemuan pembelajaran yang ditujukan untuk membangkitkan motivasi, memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran dan menjelaskan hubungan dengan pelajaran yang lalu.

b) Inti

Kegiatan inti merupakan proses pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar. Kegiatan pembelajaran dilakukan secara:

1. Metode pembelajaran yang bervariasi dan prosedur pembelajaran berdasarkan urutan dapat menumbuhkan semangat peserta didik dalam kegiatan belajar.
2. Interaktif yaitu dengan melakukan interaksi dengan siswa menggunakan bahasa komunikatif
3. Mengelola kelas yang meliputi pengelolaan siswa, fisik (ruangan, alat pelajaran),
4. Penggunaan media pembelajaran dan sumber belajar yang bervariasi sebagai alat bantu untuk mewujudkan situasi belajar mengajar yang efektif dan mengantisipasi kebosanan peserta didik.
5. Memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif dan kreativitas.

c) Penutup

Penutup merupakan kegiatan yang dilakukan untuk mengakhiri aktivitas pembelajaran yang dapat dilakukan dalam bentuk rangkuman atau kesimpulan, penilaian dan refleksi, umpan balik, dan tindak lanjut yang sesuai dengan pembelajaran saat itu.

2.1.3 Pengertian Tematik

Berdasarkan kurikulum 2013, pembelajaran tematik yang disebut dengan pembelajaran terpadu sebagai terjemahan dari *integrated teaching and learning*. Bahkan ada juga yang menyebutnya dengan *integrated curriculum approach* (pendekatan kurikulum terpadu), atau *a coherent curriculum approach* (pendekatan kurikulum yang koheren).

T. Raka Joni (dalam Kadir & Asrohah, 2015, hlm 6) mengatakan bahwa pembelajaran terpadu merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa secara individual maupun kelompok aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan autentik. Secara sederhana apa yang dimaksudkan dengan pembelajaran tematik adalah kegiatan siswa bagaimana seorang siswa secara individual atau secara kelompok dapat menemukan keilmuan yang holistik.

Konsep demikian dielaborasi lebih lanjut oleh Hadi Subroto (dalam Kadir & Asrohah, 2015, hlm 6) dalam definisi yang lebih operasional, bahwa pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema

tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan lain, konsep tertentu dikaitkan dengan konsep lain, yang dilakukan secara spontan atau direncanakan, baik dalam satu bidang studi atau lebih, dan dengan beragam pengalaman belajar siswa, maka pembelajaran menjadi lebih bermakna.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran tematik/pembelajaran terpadu adalah pembelajaran yang diawali dengan suatu pokok bahasan atau tema tertentu yang dikaitkan dengan pokok bahasan tertentu dan dapat menemukan keilmuan yang holistik secara individu maupun kelompok

2.1.4 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik

Pelaksanaan pembelajaran tematik di sekolah dasar pada saat ini difokuskan pada kelas satu, dua, tiga, empat, dan lima, enam walaupun sebenarnya pendekatan pembelajaran tematik ini bisa dilakukan di semua kelas sekolah dasar. Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, perlu dilakukan yang mencakup kegiatan pemetaan kompetensi dasar, pengembangan jaring-jaring tema, pengembangan silabus, dan penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (Hidayani, M., 2017, hlm 161).

2.1.5 Tahap Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik dilakukan dengan beberapa tahapan-tahapan seperti penyusunan perencanaan, penerapan, dan evaluasi/refleksi (Hidayani, M., 2017, hlm 161). tahap-tahap ini secara singkat dapat diuraikan sebagai berikut:

2.1.5.1 Perencanaan

Perencanaan sangat menentukan keberhasilan suatu Pelaksanaan pembelajaran tematik, maka perencanaan yang dibuat dalam rangka pelaksanaan pembelajaran tematik harus sebaik mungkin. Oleh karena itu ada beberapa langkah yang perlu dilakukan dalam merancang pembelajaran tematik menurut Masfira Hidayani yaitu: 1) Pelajari kompetensi dasar pada kelas dan semester yang sama dari setiap mata pelajaran, 2) Pilihlah tema yang dapat mempersatukan kompetensi untuk setiap kelas dan semester, 3) Buatlah "matriks hubungan kompetensi dasar dengan tema", 4) Buatlah pemetaan pembelajaran tematik. Pemetaan ini dapat dapat dibuat dalam bentuk matriks atau jaringan topik, 5) Susunlah silabus dan rencana pembelajaran berdasarkan matriks/jaringan topik pembelajaran tematik.

2.1.5.2 Penerapan Pembelajaran Tematik

Pada tahap ini intinya guru melaksanakan rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan pembelajaran tematik ini akan dapat diterapkan dan dilaksanakan dengan baik perlu didukung sarana prasarana dan media gambar yang memadai. sarana prasarana dan media gambar yang memadai tentunya berisi berbagai sumber belajar yang dibutuhkan bagi pembelajaran di sekolah dasar. Dengan tersedianya sarana prasarana dan media gambar yang memadai tersebut maka guru ketika menyelenggarakan pembelajaran tematik akan dengan mudah memanfaatkan sumber belajar yang ada di sekolah, baik dengan cara membawa sumber belajar ke dalam kelas maupun mengajak siswa ke ruang laboratorium yang terpisah dari ruang kelasnya.

2.1.5.3 Evaluasi Pembelajaran Tematik

Evaluasi pembelajaran tematik difokuskan pada evaluasi proses dan hasil. Evaluasi proses diarahkan pada tingkat keterlibatan, minat dan semangat siswa dalam proses pembelajaran, sedangkan evaluasi hasil lebih diarahkan pada tingkat pemahaman dan sikap siswa terhadap substansi materi dan manfaatnya bagi kehidupan siswa sehari-hari. Di samping itu evaluasi juga dapat berupa kumpulan karya siswa selama kegiatan pembelajaran yang bisa ditampilkan dalam suatu paparan/pameran karya siswa.

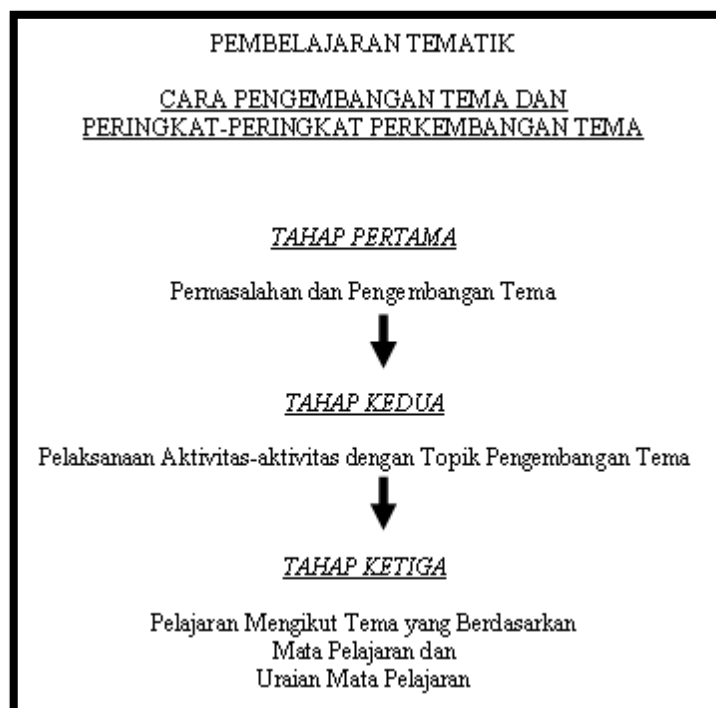
Instrumen yang dapat digunakan untuk mengungkap pemahaman siswa terhadap materi pelajaran dapat digunakan tes hasil belajar. dan untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa melakukan suatu tugas dapat berupa tes perbuatan atau keterampilan dan untuk mengungkap sikap siswa terhadap materi pelajaran dapat berupa wawancara, atau dialog secara informal.

Di samping itu instrumen yang dikembangkan dalam pembelajaran tematik dapat berupa: pertanyaan lisan, ulangan harian, dan tugas individu atau kelompok, dan lembar observasi yang berkaitan dengan materi yang telah diajarkan.

2.1.6 Pemetaan Jaringan Tema

Prastowo (dalam Lubis & Azizah, 2020, hlm 16) Jaringan Tema yang dirancang dalam perencanaan pembelajaran tematik merupakan alat yang dapat digunakan untuk mengetahui keterkaitan isi antar satumata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya. Maka demikian, penggunaan jaringan tema tersebut merupakan jalan pembuka yang menghasilkan upaya terjadinya belajar bermakna.

Jaringan tema dijadikan sebagai pola hubungan antara tema, sub materi pada mata pelajaran, seperti B.Indonesia, Matematika, PJOK, SBdP, PPKn, IPA dan IPS. Hal ini yang dikatakan sebagai pembelajaran tematik, karena terdapat tema yang berisikan beberapa mata pelajaran sehingga tema tersebut dapat terintegrasi. Setiap kelas memiliki jumlah subtema yang berbeda, ada yang berisikan 3 subtema dalam satu tema dan ada juga yang berisikan 4 subtema dalam satu tema. Oleh karena itu, guru perlu memahami jaringan tema agar dapat mengetahui tema yang akan diajarkan kepada peserta didik.



Gambar 2.1 Pemetaan Tema

2.1.6.1 Tahap Pertama

Perancangan oleh guru merupakan peringkat yang paling penting. Garis panduan di bawah ini membantu guru dalam membentuk pengembangan tema dari perspektif kurikulum berdasarkan tema yang dipilih.



Gambar 2.2 Garis Panduan Permasalahan dan Pengembangan Tema

2.1.6.2 Tahap Kedua

Peringkat ini, guru perlu mengambil permasalahan dan pengembangan dari peringkat pertama dan mengetahui:

Guru selanjutnya mengembangkan aktivitas-aktivitas pembelajaran berdasarkan permasalahan tersebut. Aktivitas yang direncanakan itu bisa dilihat dari beberapa aspek, contohnya:



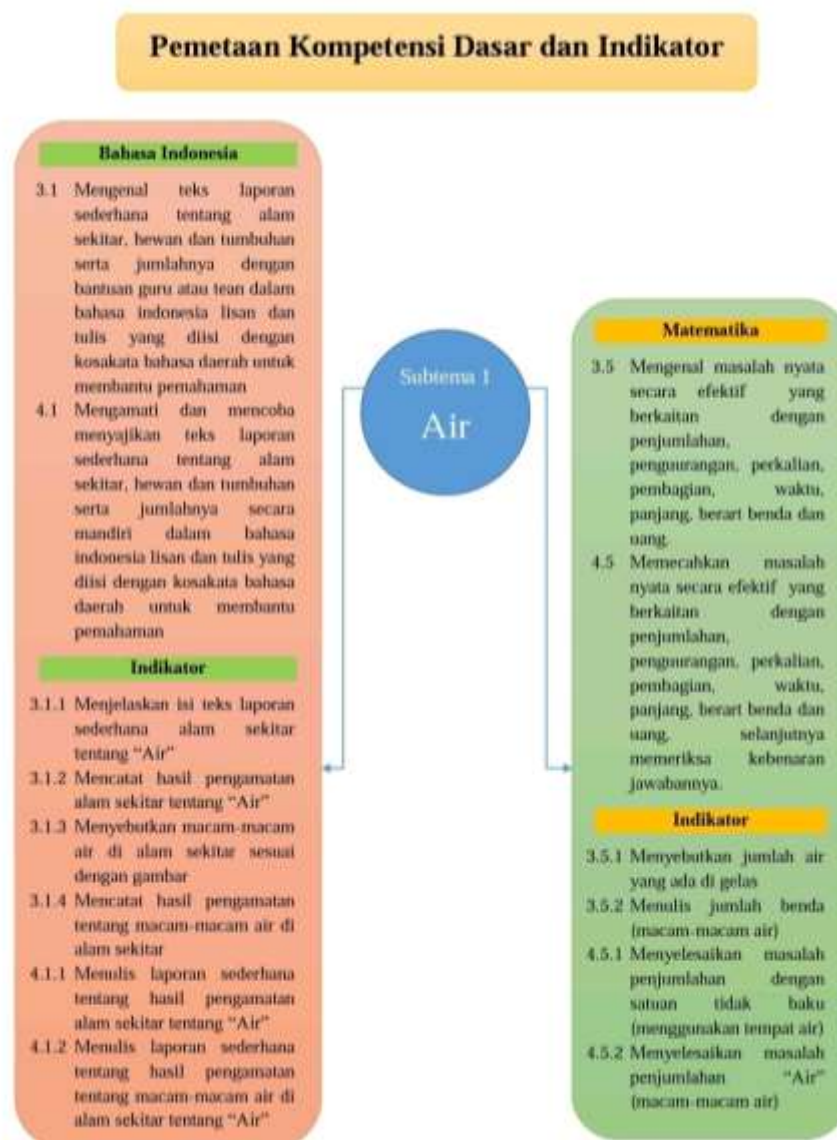
Gambar 2.3 Aspek Aktivitas Pembelajaran

2.1.6.3 Tahap Ketiga

Setelah aktivitas pengembangan tema dan pemetaan tema telah dilakukan, pembelajaran tematik dapat dikaitkan dengan ke mata pelajaran lain seperti:

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris
- Matematika
- Pendidikan Agama
- IPA
- IPS
- Pendidikan Seni
- Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Setelah pemetaan, dapat dibuat jaringan tema yaitu menghubungkan kompetensi dasar dengan tema pemersatu dan mengembangkan indikator pencapaiannya untuk setiap kompetensi dasar yang terpilih. Dengan jaringan tema tersebut akan terlihat kaitan antara tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran. Kompetensi dasar dan materi yang luas dan tersebar pada masing-masing mata pelajaran dapat mengakibatkan pemahaman yang parsial dan tidak terintegrasi, padahal memiliki jaringan tema keterhubungan kompetensi dasar dengan tema pemersatu misalnya “Air” digambarkan sebagai berikut.



Gambar 2.4 Subtema Pembelajaran Tematik dan Pemetaan Kompetensi Dasar dan Indikator

2.2 Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran

2.2.1 Pengertian Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran

Secara umum peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat diartikan peserta didik yang tidak dapat mendengar. Tidak dapat mendengar tersebut dapat diartikan kurang mendengar atau tidak mendengar sama sekali.

Soemantri (dalam Jati Rinarki Atmaja, 2018, hlm 64) menyebutkan bahwa seseorang yang tidak atau kurang mampu mendengar suara dikatakan peserta didik dengan hambatan pendengaran.

Menurut Herawati (dalam Haliza, Kuntarto & Kusmana, 2020, hlm 37) , peserta didik dengan hambatan pendengaran merupakan peserta didik yang mengalami gangguan pendengaran yang diklasifikasikan kedalam tuli (*deaf*) dan kurang pendengaran (*hard of hearing*).

Menurut Mukti Salim (dalam Rusmini & Khoeiah, 2020, hlm 118) peserta didik dengan hambatan pendengaran ialah peserta didik yang mengalami kekurangan atau kehilangan kemampuan mendengar yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran sehingga ia mengalami hambatan dalam perkembangan bahasanya. Ia memerlukan bimbingan dan pendidikan khusus untuk mencapai kehidupan lahir batin yang layak.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah peserta didik yang mengalami kekurangan/kehilangan/gangguan pendengaran yang disebabkan oleh kerusakan atau tidak berfungsinya sebagian atau seluruh alat pendengaran.

2.2.2 Klasifikasi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran

Klasifikasi peserta didik dengan hambatan pendengaran yang dikemukakan oleh Samuel A. Kirk (dalam Atmaja, J. R., 2018, hlm 65)

Tabel 2.1 Klasifikasi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran

A	0 db	Menunjukkan pendengaran optimal.
B	0-26 dB	Menunjukkan masih mempunyai pendengaran normal.
C	27-40 dB	Menunjukkan kesulitan mendengar bunyi-bunyi yang jauh, membutuhkan tempat duduk yang strategis letaknya dan memerlukan terapi wicara (tergolong tunarungu sangat ringan).
D	41-55 dB	Mengerti bahasa percakapan, tidak dapat mengikuti diskusi kelas, membutuhkan alat bantu dengar dan terapi bicara (tergolong tunarungu ringan).
E	56-76 dB	Hanya bisa mendengar suara dari arah yang dekat, masih mempunyai sisa pendengaran untuk belajar bahasa ekspresif atau reseptif dan bicara dengan

		menggunakan alat bantu dengar serta dengan cara yang khusus (tergolong tunarungu sedang).
F	71-90 dB	Hanya bisa mendengar bunyi yang sangat dekat, kadang dianggap tuli, membutuhkan pendidikan luar biasa yang intensif, membutuhkan alat bantu mendengar (ABM) dan latihan bicara secara intensif (tergolong tunarungu berat).
G	91 dB ke atas	Mungkin sadar akan adanya bunyi atau suara dan getaran, banyak bergantung pada penglihatan daripada pendengarannya untuk proses menerima informasi dan yang bersangkutan dianggap tuli (tergolong tunarungu berat sekali/parah/ekstrem).

Dari klasifikasi peserta didik dengan hambatan pendengaran yang dikemukakan oleh Samuel A. Kirk (dalam Atmaja, J. R., 2018, hlm 65), subjek penelitian yang akan saya teliti yaitu peserta didik dengan hambatan pendengaran yang mengalami kehilangan pendengaran 91 dB ke atas atau tergolong ke dalam tunarungu berat sekali/parah/ekstrem).

2.2.3 Penyebab Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran

Menurut Atmaja, J. R., (2019, hlm. 70) Secara umum penyebab peserta didik dengan hambatan pendengaran dapat terjadi sebelum lahir (*pra-natal*), Ketika lahir (*natal*), dan sesudah lahir (*post-natal*). Sardjono (dalam Dewi Ratih Rapisia, 2020, hlm 7) menyatakan berdasarkan waktu terjadinya hambatan pendengaran, penyebab hambatan pendengaran dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Faktor *Pra-Natal*
 - Faktor genetik
 - Cacar air, campak (*rubella* dan *gueman measles*)
 - Keracunan darah
 - Penggunaan pil atau obat-obatan dalam jumlah besar
 - Kekurangan oksigen
2. Faktor *Natal*
 - Faktor *Thesus (Rh)* ibu dan anak yang sejenis
 - Anak lahir prematur

- Proses kelahiran yang terlalu lama

3. Faktor *Post-Natal*

- Infeksi
- Meningitis (peradangan selaput otak)
- Komplikasi selama kehamilan dan proses melahirkan
- Radang selaput otak
- Otitis media
- Penyakit anak berupa radang atau luka

Dari beberapa penyebab peserta didik dengan hambatan pendengaran yang dikemukakan oleh Sardjono (dalam Dewi Ratih Rapisa, 2020, hlm 7), berdasarkan hasil wawancara orang tua, subjek penelitian yang akan saya teliti yaitu peserta didik dengan hambatan pendengaran yang disebabkan oleh faktor *pra-natal* dan faktor *post-natal*. Menurut Atmaja, J. R., (2019, hlm. 70) faktor *pra-natal* yaitu terjadi sebelum lahir sedangkan faktor *post-natal* yaitu terjadi sesudah lahir.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

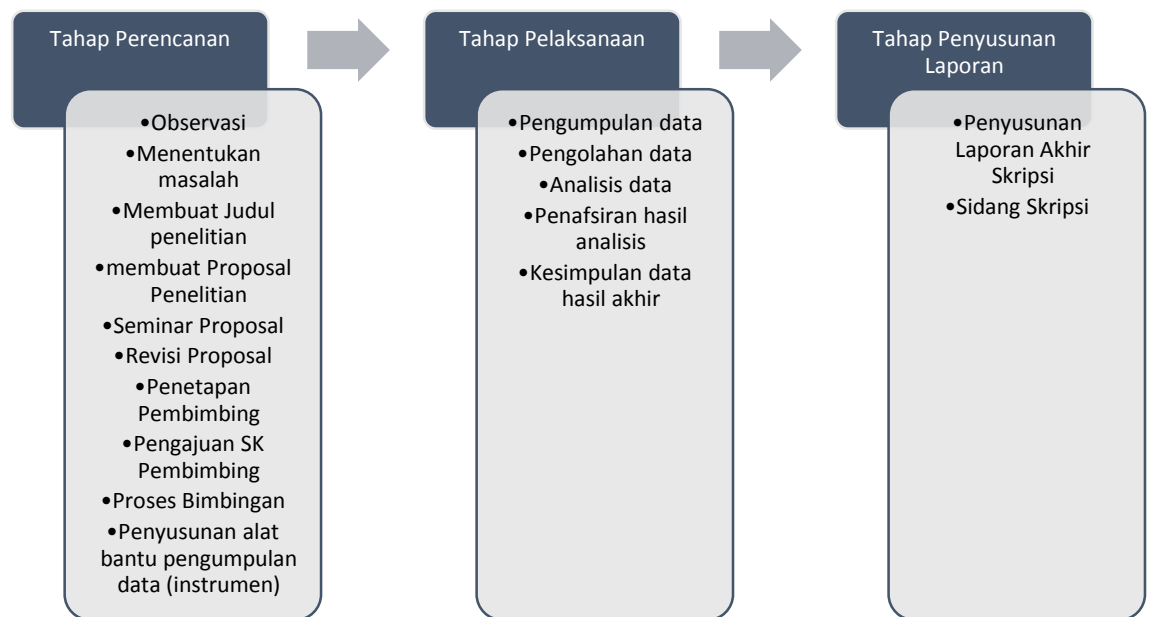
Penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (dalam Abdussamad, 2021, hlm 80) Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian untuk berlandaskan pada filsafat *postpositivisme*, digunakan meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi. Denzin dan Lincoln (dalam Sidiq, Choiri, & Mujahidin., 2019, hlm 4) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar belakang alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada dalam penelitian kualitatif. Metode yang biasanya dimanfaatkan adalah wawancara, pengamatan, dan pemanfaatan dokumen. Bogdan & Biklen, S. (dalam Rahmat, 20, hlm 2), bahwa penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang mampu menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku dari orang-orang yang diamati.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang berdasarkan fenomena yang terjadi secara alamiah berdasarkan yang ada di lapangan yang menghasilkan data deskriptif.

Penelitian kualitatif ini digunakan peneliti untuk menggali informasi lebih mendalam, sehingga dapat memperoleh data yang bermakna dan lengkap dari informan. Metode yang digunakan dalam meneliti “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu” yaitu metode studi lapangan. Menurut Bevandan Sharon (2009), *field study* atau studi lapangan adalah metode pembelajaran melalui pengumpulan data secara langsung dengan pengamatan, wawancara, mencatat, atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan.

3.2 Tahap Penelitian

Tabel 3.1 Tahap penelitian



3.2.1 Tahap Perencanaan

Tahap ini adalah tahap pertama dalam penelitian, yang dilakukan untuk mengetahui informasi mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu dengan cara observasi awal. Kemudian tahap ini juga peneliti menggali informasi mengenai hambatan yang dialami peserta didik dengan melakukan wawancara kepada orang tua dan wali kelas. Setelah melakukan observasi awal peneliti menentukan masalah yang akan diteliti sehingga peneliti dapat menentukan judul penelitian. Setelah itu peneliti membuat proposal penelitian sebagai syarat untuk melaksanakan seminar proposal. Setelah seminar proposal terdapat beberapa revisi dari dosen penguji sehingga peneliti harus memperbaiki proposal tersebut sambil menunggu penetapan pembimbing dan pengajuan SK pembimbing, sambil berjalannya waktu peneliti melakukan bimbingan sebelum terjun ke lapangan untuk penelitian, selanjutnya dilakukan penyusunan alat bantu pengumpulan data (instrumen).

3.2.2 Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan validasi instrumen wawancara kepada dosen, guru, dan kepala sekolah, setelah instrumen di validasi peneliti melakukan

pengumpulan data berupa wawancara guru dan kepala sekolah, lalu peneliti melakukan observasi penelitian di kelas sambil melakukan dokumentasi. Setelah melakukan pengumpulan data, peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, penafsiran hasil analisis dan kesimpulan data hasil akhir.

3.2.3 Tahap Penyusunan Laporan

Setelah melaksanakan beberapa tahap dalam penelitian, tahap ini adalah tahap akhir dalam penelitian. Dimana peneliti melakukan penyusunan laporan akhir skripsi sebagai syarat untuk sidang skripsi.

3.3 Tempat Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di SLB Negeri Pahlawan Kab. Indramayu yang beralamatkan di Jl. Pahlawan No.89, Lemahmekar, Kec. Indramayu, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat 45212.

3.4 Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan semua orang yang mendukung peneliti dalam proses berlangsungnya penelitian, maka yang jadi subjek penelitian ini adalah:

3.4.1 Guru kelas 4 SDLB

3.4.2 Kepala Sekolah SLBN Pahwan Kab. Indramayu.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan hal yang sangat penting dalam penelitian, karena digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan. Instrumen sebagai alat bantu yang mendukung dalam proses penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti merupakan instrumen utama dalam mengumpulkan data karena peneliti terjun langsung ke lapangan dengan mempersiapkan alat bantu dalam mengumpulkan data berupa kisi-kisi instrumen yang telah disusun kemudian instrumen di validasi oleh 3 ahli yaitu 1 dosen pendidikan khusus, 1 kepala sekolah SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, dan 1 guru SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu untuk memperoleh keabsahan data, setelah instrumen wawancara selesai di validasi, peneliti melakukan observasi dan wawancara untuk memperoleh data dari narasumber atau informan.

Nasution (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 118) dalam penelitian kualitatif, tidak ada pilihan lain daripada menjadikan manusia sebagai instrumen penelitian utama. Alasannya ialah bahwa, segala sesuatunya belum mempunyai bentuk yang pasti. Masalah, fokus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semuanya tidak dapat ditentukan secara pasti dan jelas sebelumnya. Segala sesuatu masih perlu dikembangkan sepanjang penelitian itu. Dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, tidak ada pilihan lain dan hanya peneliti itu sendiri sebagai alat satu-satunya yang dapat mencapainya.

Dalam penelitian ini, peneliti akan menggunakan instrumen wawancara, observasi, dan dokumentasi.

3.5.1 Wawancara

Pedoman wawancara dibuat sebagai pedoman pengumpulan data saat melakukan wawancara. Pedoman wawancara ini berisi pertanyaan-pertanyaan seputar “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”

Tabel 3.2 Pedoman Wawancara Kepala Sekolah dan Guru

A. Kepala Sekolah

Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
1. Berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
3. Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH
4. Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	KEPALA SEKOLAH

5. Apakah dari sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	KEPALA SEKOLAH
6. Apakah pihak sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	KEPALA SEKOLAH

B. Guru Kelas

Pertanyaan Penelitian	Sumber Data
<p>Perencanaan Pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu mengetahui serta memahami secara mendalam tentang perencanaan pembelajaran tematik? 2. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku? 3. Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik? 4. Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik? 5. Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Pelaksanaan Pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu? 2. Model pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air? 3. Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

<p>4. Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air?</p> <p>5. Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik? Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?</p>	
<p>Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <p>1. Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik dengan subtema air?</p> <p>2. Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab.Indramayu?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <p>1. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik? terutama dalam penyusunan RPP</p> <p>2. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik?</p> <p>3. Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas
<p>Cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik? terutama dalam penyusunan RPP 2. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik? 3. Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah? 	
<p>Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab? 2. Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik? 3. Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik? Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran? 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru Kelas

3.5.2 Observasi

Pedoman observasi dibuat sebagai panduan saat melakukan observasi.

Tabel 3.3 Pedoman Observasi

Fokus	Ruang Lingkup	Aspek Yang Diamati
Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu	PELAKSANAAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik 2. Kegiatan awal pembelajaran tematik 3. Kegiatan inti pembelajaran tematik

		4. Kegiatan akhir pembelajaran tematik
	MEDIA	1. Media yang di gunakan pada saat pembelajaran tematik 2. Sarana prasarana yang ada di sekolah
	HAMBATAN	1. Hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik 2. Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik
	CARA MENGATASI HAMBATAN	1. cara mengatasi masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik 2. cara mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran
	EVALUASI	1. Evaluasi pada saat proses pembelajaran 2. Evaluasi pada saat proses pembelajaran selesai

3.5.3 Dokumentasi

Pedoman dokumentasi disusun sebagai tuntunan bagi peneliti dalam mendokumentasikan data.

Tabel 3.4 Pedoman Dokumentasi

No.	Ruang Lingkup
1.	Proses Perencanaan Pembelajaran tematik
2.	Proses pelaksanaan pembelajaran tematik

3.	Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik
4.	Sarana prasarana yang digunakan saat pembelajaran
5.	Proses evaluasi pembelajaran tematik

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian, karena tujuan utama penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

3.6.1 Observasi

Menurut Nasution, 1988 (dalam Sugiyono, 2008) mengemukakan bahwa, observasi yaitu dasar semua ilmu pengetahuan. Para ahli dapat bekerja berdasarkan data yang sudah valid, yaitu mengenai dunia kenyataan yang telah diperoleh melalui observasi.

Menurut Sukmadinata (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 124) menyatakan bahwa observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan sebagainya.

Sedangkan Menurut Riyanto (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 125) menyatakan bahwa observasi merupakan metode pengumpulan data yang menggunakan pengamatan terhadap obyek penelitian. Observasi dapat dilaksanakan secara langsung maupun tidak langsung.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah suatu teknik/cara pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati kegiatan terhadap subjek penelitian baik secara langsung maupun tidak langsung.

1.6.1 Wawancara

Menurut Nazir (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 138) wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara si penanya atau pewawancara dengan si penjawab atau responden dengan menggunakan alat yang dinamakan *interview guide* (panduan wawancara). Wawancara berguna untuk: (1) mendapatkan data di tangan pertama

(primer) (2) pelengkap teknik pengumpulan lainnya (3) menguji hasil pengumpulan data lainnya.

Wawancara dilakukan untuk mengetahui tentang perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, media yang digunakan seperti gambar air, hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran, cara mengatasi hambatan.

Pedoman wawancara yang digunakan adalah wawancara terstruktur, pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan.

1.6.1 Dokumentasi

Sugiyono (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 150) dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar, misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.

Dokumentasi dari penelitian ini berupa kurikulum, catatan hasil wawancara, foto, dan bukti bahwa SLB Pahlawan Kab.Indramayu telah melaksanakan pembelajaran tematik dengan subtema “Air”, serta dokumen lainnya yang mendukung penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis menurut Miles dan Huberman (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 163) dibagi dalam tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan. Ketiga alur tersebut adalah (1) reduksi data (*data reduction*); (2) penyajian data (*data display*); dan (3) penarikan simpulan.

3.7.1 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Patilima (dalam Hardani, dkk., 2020, hlm 164) Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan lapangan.

Dalam mereduksi data penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, setiap peneliti akan dipandu oleh tujuan yang akan dicapai. Tujuan utama dari penelitian kualitatif adalah pada temuan. Oleh karena itu, kalau peneliti dalam melakukan penelitian, menemukan

segala sesuatu yang dipandang asing, tidak dikenal, belum memiliki pola, justru itulah yang harus dijadikan perhatian peneliti dalam melakukan reduksi data.

3.7.2 Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian yang dimaksud Miles dan Huberman, sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan simpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian yang paling sering digunakan pada data kualitatif pada masa yang lalu adalah bentuk teks naratif.

Dalam penelitian kualitatif tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowcard* dan sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

3.7.3 Penarikan Simpulan dan Verifikasi

Langkah ketiga dari analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan simpulan dan verifikasi. Simpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila simpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka simpulan yang dikemukakan merupakan simpulan yang kredibel.

Simpulan adalah intisari dari temuan penelitian yang menggambarkan pendapat-pendapat terakhir yang berdasarkan pada uraian-uraian sebelumnya atau, keputusan yang diperoleh berdasarkan metode berpikir induktif atau deduktif. Simpulan yang dibuat harus relevan dengan fokus penelitian, tujuan penelitian dan temuan penelitian yang sudah dilakukan interpretasi dan pembahasan. Ingat simpulan penelitian bukan ringkasan penelitian.

Dengan demikian simpulan dalam penelitian kualitatif tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu” mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak

awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti berada di lapangan.

3.8 Teknik Keabsahan Data

Teknik penelitian keabsahan data dilakukan dengan triangulasi, yaitu teknik pengujian keabsahan data yang dimanfaatkan sesuatu dari luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data yang telah diperoleh (Moleong, 2007: 178) Dalam mengecek keabsahan data, penulis membandingkan data hasil wawancara serta dokumentasi berupa foto dan dokumen-dokumen mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”, Uji keabsahan data pada penelitian ini ialah menggunakan triangulasi teknik. Triangulasi teknik adalah teknik pengumpulan data ketika peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data yang sama. Peneliti menggunakan beberapa teknik pengumpulan data kualitatif, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.

BAB IV TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan uraian deskriptif hasil penelitian berdasarkan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini mengungkap Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu.

4.1 Temuan Penelitian

Sebelum dilakukannya penelitian, peneliti melakukan observasi terlebih dahulu untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan, setelah menemukan masalah peneliti membuat instrumen wawancara dan dilakukan validasi melalui expert judgement. Kegiatan validasi dilakukan oleh tiga orang ahli yakni Dr. H. Endang Rusyani, M.Pd. (Dosen Pendidikan Khusus Spesialisasi B Universitas Pendidikan Indonesia), Siti Komariah, S.Pd. M.Pd. (Kepala Sekolah SLBN Pahlawan), dan Lilis Suhriani, S.Pd. (Guru SLBN Pahlawan).

Berdasarkan hasil validasi melalui *expert judgement*, maka peneliti mendapatkan beberapa hasil analisis dan masukan dari ahli mengenai instrumen wawancara. Berikut ini adalah masukan-masukan yang diberikan oleh ketiga ahli.

Tabel 4.1 Hasil Validasi Instrumen

A. Kepala Sekolah

Pertanyaan Penelitian	Penilaian			Jumlah dan Kesimpulan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	
Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)

Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah dari sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	S	S	S	3 (Valid)

B. Guru Kelas

Pertanyaan Penelitian	Penilaian			Jumlah dan Kesimpulan
	Ahli 1	Ahli 2	Ahli 3	
Apakah bapak/ibu mengetahui perencanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?	S	S	S	3 (Valid)
Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik?	S	S	S	3 (Valid)
Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)

Model pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik? Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?	S	S	S	3 (Valid)
Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	S	S	S	3 (Valid)

Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	S	S	S	3 (Valid)
Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	S	S	S	3 (Valid)
Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab?	S	S	S	3 (Valid)
Setelah pematerian selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik?	S	S	S	3 (Valid)
Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik? Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran?	S	S	S	3 (Valid)

Ketiga validator menyimpulkan bahwa instrumen wawancara yang telah dibuat layak untuk digunakan dengan memerhatikan catatan dan masukan dari para ahli.

Berdasarkan catatan dari hasil validasi ahli, terdapat beberapa perubahan dalam instrumen wawancara yang telah disusun. Adapun hasil akhir instrumen wawancara yang sudah sesuai dengan catatan dan masukan dari para ahli dapat dilihat pada bagian lampiran.

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi dapat ditemukan bahwa:

4.1.1 Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air bagi Peserta Didik Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu Oleh Guru Wali Kelas

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan Subtema Air bagi Peserta Didik Hambatan Pendengaran Kelas 4 dilaksanakan oleh guru. Guru melakukan kegiatan pembelajaran di kelas.

a) Perencanaan

- **Penentuan Tema**

Dalam penentuan tema yang akan digunakan, guru menggunakan prinsip seperti:

1. memperhatikan lingkungan terdekat dengan peserta didik. Tema yang dipilih sebaiknya tema yang ada dalam lingkungan sehari-hari
2. dari yang mudah menuju sulit. Dari yang sederhana menuju kompleks.
3. Dari yang konkret menuju abstrak.
4. Tema yang dipilih dapat dikembangkan dalam tiga sarana pendidikan secara bersamaan yaitu kognitif keterampilan, dan sikap.

Dalam penentuan tema juga guru menggunakan 2 cara yaitu guru mempelajari kompetensi dasar yang ada pada setiap mata pelajaran dan dilanjutkan menentukan tema yang sesuai dan guru menetapkan tema-tema pengikat keterpaduan terlebih dahulu Untuk menentukan tema tersebut, guru bekerja sama dengan peserta didik sehingga tema akan sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka

- **Pemetaan Tema**

Dalam pemetaan tema, guru melakukan kegiatan untuk memperoleh gambaran secara menyeluruh tentang semua kompetensi dasar dan indikator dari berbagai mata pelajaran yang di padukan dalam tema yang di pilih. Dalam pemetaan tema juga guru melakukan identifikasi sebagai pengikat keterpaduan berbagai mata pelajaran.

- **Jaringan Tema**

Setelah pemetaan guru membuat jaringan tema yaitu menghubungkan tema, kompetensi dasar, dan indikator dari setiap mata pelajaran. guru

menentukan mata pelajaran yang akan di padukan, mengelompokkan kompetensi dasar dari berbagai mata pelajaran menjadi beberapa kelompok seperti yang telah di rencanakan.

- **Pembuatan RPP**

Setelah guru dapat menentukan tema, memetakan tema, dan melakukan jaringan tema, selanjutnya guru membuat RPP yang berisi tentang tema yang digunakan, subtema yang digunakan, kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator pembelajaran, tujuan pembelajaran, materi pembelajaran, strategi, metode, model, pendekatan, media dan alat pembelajaran, sumber belajar, kegiatan pembelajaran atau langkah-langkah pembelajaran, dan penilaian. SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu menggunakan kurikulum 2013 sebagai pedoman pembelajaran yang diterapkan oleh pemerintah dan menggunakan RPP yang telah disusun oleh guru kelas masing-masing. Pada kurikulum dan penyusunan RPP guru kelas dapat memodifikasi sesuai dengan kemampuan peserta didik. Menurut Nurrahma, N., & Hutda, M., (2020, hlm 3) RPP modifikasi adalah RPP yang dibuat untuk kelas inklusif. RPP modifikasi ini adalah RPP yang dibuat untuk kebutuhan siswa ABK (Anak Berkebutuhan Khusus) yang sesuai dengan kebutuhannya. Sehingga ketika guru menggunakan RPP Modifikasi anak berkebutuhan khusus tersebut dapat ditangani dan tidak terabaikan karena mengurus anak normal saja. Sebelum melaksanakan pembelajaran guru melaksanakan asesmen terlebih dahulu untuk mengetahui keseluruhan kemampuan peserta didik. Dalam tahap perencanaan ini guru kelas melaksanakan pengondisian kelas agar lebih kondusif dan tenang pada saat pembelajaran berlangsung guru juga meminta salah satu siswa untuk memimpin doa bersama sebelum kegiatan pembelajaran dan memberikan stimulus.

b) Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan oleh guru di sekolah. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Secara umum pembelajaran tematik yaitu gabungan dari beberapa mata

pelajaran yang dirancang berdasarkan tema-tema tertentu. Kegiatan pembelajaran tematik di kelas 4 dilaksanakan pada hari senin, selasa dan rabu.

Guru melakukan persiapan sebelum pembelajaran dimulai seperti media pembelajaran untuk menunjang keberlangsungan kegiatan pembelajaran, adapun beberapa aspek yang harus diperhatikan untuk keberhasilan pembelajaran tematik yaitu aspek:

- Strategi yang digunakan oleh guru dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu Strategi pembelajaran dengan metode yang digunakan yaitu percakapan, tanya jawab, dan tugas. Tujuan dari metode ini yaitu membangun pengetahuan dan kemampuan berpikir pada peserta didik.
- Model yang digunakan adalah *Discovery Learning*, Pembelajaran berbasis proyek, belajar berdasarkan pengalaman sendiri, pembelajaran kontekstual, namun dari beberapa model pembelajaran yang sering digunakan yaitu model pembelajaran berbasis proyek dengan tujuan pembelajarannya berpusat pada peserta didik karena model pembelajaran ini dapat meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memecahkan masalah.
- Pendekatan yang dilaksanakan oleh guru yaitu Pendekatan saintifik, induktif, deduktif. Adapun tujuan dari pendekatan ini yaitu untuk membangun pengetahuan dan kemampuan berpikir pada peserta didik dan menumbuhkan rasa percaya diri pada anak dengan mengeluarkan ide-ide yang menarik.

Berikut kegiatan pembelajarannya:

a. Kegiatan awal

Pada pukul 08.00 dilakukan berdoa bersama yang dipimpin oleh salah satu peserta didik menggunakan bahasa isyarat dan oral. Pada kegiatan awal juga guru menyapa dan memberikan stimulus kepada peserta didik.

b. Kegiatan inti

Pada kegiatan inti, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah disusun dan disesuaikan dengan kurikulum 2013, yakni guru memberikan materi dengan menggunakan bahasa

isyarat dan oral, namun seringkali guru memberikan materi pembelajaran menggunakan oral. Pada saat pemaparan guru menggunakan beberapa model pembelajaran, metode pembelajaran dan beberapa pendekatan agar peserta didik memahami materi yang telah di sampaikan oleh guru. Cara penyampaian guru dalam beberapa materi disesuaikan dengan karakteristik siswa misalnya dengan bernyanyi, bermain peran asalkan pemaparan tetap berjalan dan peserta didik paham dengan materinya.

c. Kegiatan akhir

Pada kegiatan akhir pembelajaran guru memberikan evaluasi atau lembar kerja agar peserta didik lebih memahami materi dan guru menilai apakah peserta didik memahami materi atau tidak. Guru mengapresiasi kepada peserta didik karena sudah mengikuti pembelajaran dengan baik, Sebelum menutup pelajaran guru meminta salah satu peserta didik untuk memimpin doa menggunakan bahasa isyarat dan oral.

c) Media

Media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar dan menyenangkan. Berdasarkan hasil wawancara wali kelas dan hasil observasi di kelas:

Guru mengatakan untuk media disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. misalnya peserta didik berada di level konkrit (media nyata seperti lingkungan sekitar) sedangkan peserta didik berada di level semi abstrak (medianya seperti gambar, poster).

- **Jenis Media**

Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran di kelas SDLB yaitu media gambar yang di tunjukkan melalui media dan media nyata yang ada di lingkungan sekitar. lingkungan sekitar yang berkaitan dengan materi yang akan di pelajari, bahkan ada beberapa media yang sebelumnya tidak di

siapkan sehingga guru mencari alternatif lain asalkan peserta didik paham dengan materi yang diajarkan.

- **Aspek Pertimbangan dalam Mengambil Media**

Guru sudah sangat mempertimbangkan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran materi pembelajaran dan metode pembelajaran. Sedangkan alat yang di sediakan dari sekolah masih sedikit sehingga guru harus mencari alternatif lain seperti media gambar.

- **Dampak Mengambil Media**

Media gambar bersifat konkrit sehingga sangat berdampak pada peserta didik karena pada dasarnya peserta didik dengan hambatan pendengaran itu lebih fokus pada visualnya atau penglihatannya.

- **Efektifitas Media**

Media gambar sangat efektif digunakan untuk media pembelajaran karena dapat mengatasi ruang dan waktu yang artinya tidak semua benda, objek, peristiwa dapat dibawa ke kelas dan siswa dapat membawa objek tersebut ke kelas. Media gambar juga lebih murah harganya dan mudah didapatkan dan digunakan tanpa memerlukan peralatan khusus.

d) Evaluasi

Berdasarkan hasil wawancara guru dan observasi di kelas:

- **Pelaksanaan**

Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran tematik dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan yang melakukan evaluasi yaitu peneliti dan guru. Adapun pelaksanaan evaluasi yang dilakukan antara lain:

- a. **Evaluasi Proses**

Evaluasi proses dilakukan selama proses pembelajaran dengan mengamati peserta didik.

- b. **Evaluasi Akhir**

Evaluasi akhir dilaksanakan pada akhir pembelajaran dengan memberikan evaluasi atau lembar kerja yang harus dikerjakan oleh peserta didik agar peserta didik lebih memahami materi dan guru menilai apakah peserta didik memahami materi atau tidak.

- Proses

Guru Menentukan topik evaluasi, sehingga pastikan sudah tahu apa yang akan dievaluasi. Merancang kegiatan evaluasi yang mampu menentukan keberhasilan program. Menetapkan cara atau metode evaluasi yang akan digunakan. Melaksanakan evaluasi, mengolah, dan menganalisis data hasil evaluasi tersebut

- Hasil

Hasilnya berupa laporan hasil kegiatan evaluasi yang diarahkan untuk melihat hasil belajar peserta didik.

- Teknik

Evaluasi pembelajaran berupa tes tertulis dan tes lisan, dan tes perbuatan.

4.1.1.2 Hambatan dalam pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang bermakna bagi peserta didik, dan lebih menekankan pada konsep belajar secara utuh atau terpadu. Dalam suatu pembelajaran terkadang ada beberapa hambatan yang ditemukan, baik dari guru, peserta didik, ataupun pembelajaran yang tidak sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran.

- Faktor Internal

- a) Hambatan dari guru

Guru mempunyai peran penting saat proses pembelajaran pada peserta didik dengan hambatan pendengaran karena peserta didik dengan hambatan pendengaran membutuhkan bimbingan khusus. Indera yang paling berfungsi dengan baik pada peserta didik dengan hambatan pendengaran adalah indera pengelihatan, maka guru harus pandai memilih media, strategi pembelajaran dengan metode, dan pendekatan yang cocok untuk peserta didik dengan hambatan pendengaran. Keterbatasan dalam indera pendengaran dan keterbatasan dalam berbicara membuat guru cukup kesulitan pada saat mengajar. Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas sebagai berikut:

“Sulit untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti: sedih, gembira, kesal, Allah, malaikat, setan, jin, hantu. Jika disediakan gambarpun terkadang tidak sesuai contohnya: gambar menangis (maksud guru itu menunjukkan perasaan sedih, tetapi peserta didik pahamnya kalau sedih itu pasti menangis)”.
(wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu)

- Faktor Eksternal

- a) Hambatan dari peserta didik

Peserta didik memerlukan bimbingan dan pengarahan dalam proses pembelajaran. Peserta didik merupakan komponen utama dalam pembelajaran. Peserta didik mempunyai kemampuan yang berbeda-beda. Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas sebagai berikut:

“Peserta didik kurang memperhatikan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan, Peserta didik jarang masuk sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi harus disampaikan berulang-ulang”. (wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu).

- b) Hambatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana pelaksanaan pembelajaran merupakan komponen yang sangat penting disiapkan sebelum proses pembelajaran berlangsung, guru dituntut untuk mampu menyusun dan menggunakan RPP saat proses pembelajaran sebagai acuan untuk mengajar. Seperti yang disampaikan oleh guru wali kelas sebagai berikut:

“saat penyusunan RPP tidak ada kendala yang berarti, namun pada saat penerapan tidak sesuai dengan apa yang telah disusun, Penerimaan dalam pembelajaran tematik terkadang disatukan dan terkadang juga terpisah karena sulit untuk menyatukan mata pelajaran matematika”. (wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu).

1. Cara mengatasi Hambatan dalam Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air

Dari hambatan di atas terdapat beberapa cara untuk mengatasi hambatan yang dilakukan oleh guru kelas maupun pihak sekolah. Pada dasarnya pemecahan masalah bersasaran pada perbaikan kualitas, cara tersebut dapat meningkatkan proses pendidikan dan pengalaman belajar peserta didik khususnya peserta didik dengan hambatan pendengaran agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Ada beberapa cara untuk mengatasi hambatan antara lain:

- Faktor internal

- a) Cara mengatasi hambatan yang dialami guru pada saat pelaksanaan pembelajaran

Peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang bagaimana cara guru dalam mengatasi hambatan yang telah ditemukan pada saat pembelajaran tematik.

“cara mengatasi hambatan yang ibu lakukan yaitu dengan cara menjelaskan ulang materi yang belum tersampaikan ke peserta didik”. (wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu)

- Faktor eksternal

- a) Cara mengatasi hambatan yang dialami peserta didik

Peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang bagaimana cara guru dalam mengatasi hambatan yang dialami peserta didik pada saat pembelajaran tematik.

“Selalu mengajak peserta didik untuk giat belajar di sekolah dan berkomunikasi/berkolaborasi dengan teman sejawat jika hambatan masih selalu ditemukan meminta orang tua agar selalu memotivasi peserta didik agar rajin sekolah”. (wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu)

- b) Cara mengatasi hambatan dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Peneliti melakukan wawancara dengan guru tentang bagaimana cara guru dalam mengatasi hambatan yang dialami pada saat penerapan RPP pembelajaran tematik.

“Ibu selalu berusaha menyampaikan materi secara berulang-ulang sehingga dapat sesuai dengan tujuan”. (wawancara dengan wali kelas 4 SDLB Tunarungu)

b. Pembahasan

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang peneliti lakukan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu menunjukkan bahwa Pelaksanaan Pembelajaran Tematik dengan Subtema Air bagi Peserta Didik Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu berjalan dengan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari perencanaan yang baik. Perencanaan adalah proses menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Usman (dalam Rusydi Ananda, M.Pd., 2019, hlm 7-8) Perencanaan pembelajaran merupakan salah satu bagian dari program pembelajaran yang memuat satuan bahasan untuk disajikan dalam beberapa kali pertemuan yang digunakan untuk menyusun rencana pelajaran sehingga dapat berfungsi sebagai acuan bagi guru untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar agar lebih terarah dan berjalan efisien dan efektif. Dalam perencanaan guru sangat baik mempersiapkan materi pembelajaran seperti menyiapkan silabus dan RPP yang telah dimodifikasi dan disesuaikan dengan kemampuan peserta didik. Untuk mengetahui kemampuan peserta didik sebelumnya dilakukan pelaksanaan asesmen terlebih dahulu.

Pelaksanaan pembelajaran tematik, guru baik mengatur pengondisian kelas ataupun model pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran yang menarik agar peserta didik dapat memahami materi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, guru mengatur bagaimana caranya agar pembelajaran dapat berlangsung secara kondusif, misalnya dalam mengatur model pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran. Selama proses pelaksanaan pembelajaran tematik guru memberikan materi dengan baik.

Pelaksanaan pembelajaran tematik yang dilakukan oleh guru untuk peserta didik kelas 4 SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu yaitu dengan model pembelajaran *Project Based Learning* agar peserta didik menumbuhkan kreativitas dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapkan dalam dunia nyata dan untuk mendorong motivasi peserta didik serta berfikir kreatif. Strategi dalam metode pembelajaran yang digunakan yaitu metode tanya jawab atau percakapan agar peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Pendekatan pembelajaran yang digunakan yaitu pendekatan saintifik yang mencakup dua pola penalaran yaitu

penalaran induktif dan penalaran deduktif. agar peserta didik dapat berkembang sesuai dengan potensi kecerdasan yang dimilikinya.

Media pembelajaran yang digunakan yaitu media konkrit dan semi abstrak. Media konkrit yang digunakan dalam pembelajaran tematik yaitu media nyata yang ada di lingkungan sekolah sedangkan media semi abstrak yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini adalah gambar dan media nyata yang ada di lingkungan sekitar yang sesuai dengan materi yang di ajarkan.

Pelaksanaan pembelajaran tematik memiliki hambatan yaitu peserta didik jarang masuk sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi harus disampaikan berulang-ulang, guru sulit untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti: sedih, gembira, kesal, Allah, malaikat, setan, jin, hantu. Jika disediakan gambarpun terkadang tidak sesuai contohnya: gambar menangis (maksud guru itu menunjukkan perasaan sedih, tetapi peserta didik pahamnya kalau sedih itu pasti menangis), pematerian dalam pembelajaran tematik terkadang disatukan dan terkadang juga terpisah. Dari beberapa hambatan tersebut guru mengatasi beberapa masalah yang muncul dengan cara tetap menjelaskan ulang materi yang belum tersampaikan ke peserta didik, meminta orang tua agar selalu memotivasi peserta didik agar rajin sekolah, selalu mengajak peserta didik untuk giat belajar di sekolah dan berkomunikasi/berkolaborasi dengan teman sejawat jika hambatan masih selalu ditemukan.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik, guru memberikan stimulus agar siswa dapat aktif dalam pembelajaran seperti dalam tanya jawab, hal ini akan mengasah kemampuan siswa dalam memahami pelajaran. Jika peserta didik antusias dalam mengikuti pelajaran guru juga menjadi lebih giat dalam memberikan pembelajaran agar tidak bosan. Selain itu juga guru akan melihat perkembangan peserta didik dengan memberikan evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengasah daya ingat peserta didik.

Berdasarkan hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan

pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu dapat dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan hambatan pendengaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Pada perencanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, dilakukan asesmen terlebih dahulu untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah itu menyusun RPP sesuai dengan kemampuan peserta didik. Pada saat perencanaan sebelum pelaksanaan pembelajaran guru mengondisikan kelas agar pelaksanaan pembelajaran lebih kondusif.

Pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun, guru juga memperhatikan beberapa aspek untuk keberhasilan dalam pembelajaran yaitu aspek model pembelajaran, metode pembelajaran dan pendekatan pembelajaran.

Media yang digunakan pada saat pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, media yang digunakan pada saat pembelajaran yaitu media semi abstrak yang digunakan dalam pembelajaran tematik ini adalah gambar “Air” dan “macam-macam air” dan media nyata yang ada di lingkungan sekitar.

Hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu yaitu sulitnya menyampaikan materi agar sesuai dengan tujuan karena peserta didik jarang masuk dan tidak memperhatikan pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik kurang memahami materi yang diajarkan.

Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu yaitu dengan menjelaskan ulang materi yang belum tersampaikan ke peserta didik, meminta orang tua agar selalu memotivasi peserta didik agar rajin sekolah, selalu mengajak peserta didik untuk giat belajar di sekolah.

Evaluasi yang dilaksanakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik dengan subtema air bagi peserta didik dengan hambatan pendengaran kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu, Pada kegiatan evaluasi pelaksanaan pembelajaran

tematik dilakukan setelah kegiatan belajar mengajar selesai dan yang melakukan evaluasi yaitu guru. evaluasi pembelajaran berupa pertanyaan mengenai pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk mengasah daya ingat peserta didik.

5.2 Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti memiliki beberapa rekomendasi diantaranya: Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian yang akan datang yang membahas mengenai “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu”. Secara praktis rekomendasi bagi guru adalah penelitian ini diharapkan dapat memberikan pelaksanaan pembelajaran tematik yang lebih menarik. Bagi Peneliti Selanjutnya, setelah membaca penelitian tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu” diharapkan selanjutnya dapat meneliti lebih mendalam tentang penelitian yang berhubungan atau berkaitan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Makasar: CV Syakir media press.
- Agustin, I. (2020). Problematika Pembelajaran Tematik Bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Sekolah Dasar Penyelenggara Pendidikan Inklusi. *EduStream: Jurnal Pendidikan Dasar*, 4(2), 166-175.
- Ananda, R. (2019). *Perencanaan pembelajaran*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Atmaja, J. R. (2018). Pendidikan dan bimbingan anak berkebutuhan khusus. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Haliza, N., Kuntarto, E., & Kusmana, A. (2020). Pemerolehan bahasa anak berkebutuhan khusus (tunarungu) dalam memahami bahasa. *Metabasa: Jurnal Bahasa, Sastra, dan Pembelajaran*, 2(1).
- Hanafy, M. S. (2014). Konsep belajar dan pembelajaran. *Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 17(1), 66-79.
- Hardani,dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Hidayani, M. (2017). Pembelajaran tematik dalam kurikulum 2013. *At-Ta'lim: Media Informasi Pendidikan Islam*, 15(1), 150-165.
- Juanda, A. (2019). Pembelajaran Kurikulum Tematik Terpadu: Teori & Praktik Pembelajaran Tematik Terpadu Berorientasi Landasan Filosofis, Psikologis dan Pedagogis.
- Kadir, A., & Asrohah, H. (2015). Pembelajaran tematik.
- Lubis, M. A. & Azizah, N. (2020). *Pembelajaran Tematik SD/MI*. Prenada Media.
- Noviani, T. (2018). Tahap-tahap Penelitian Kualitatif. *Jurusan Pendidikan Sekolah dasar, Universitas Negeri Jogjakarta*.
- Nurrahma, N., & Hutda, M., (2020). PENGEMBANGAN RPP MODIFIKASI.
- Octaviani, R., & Sutriani, E. (2019). Analisis data dan pengecekan keabsahan data.
- Pane, A., & Dasopang, M. D. (2017). Belajar dan pembelajaran. *Fitrah: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3(2), 333-352.
- Rahmah, F. N. (2018). Problematika anak tunarungu dan cara mengatasinya. *Quality*, 6(1), 1-15.

- Rahmat, P. S. (2009). Penelitian Kualitatif. *EQUIBRIUM*. Vol. 5 (9), Januari-Juni 2009. *Jurnal (online)*(<http://yusuf.staff.ub.ac.id>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2016).
- Widyaningtyas, R., & Sukmana, W. R. *Memetakan Kompetensi Inti/Kompetensi Dasar*
- Ratih Rapisa, D. (2020). Menemukenali Anak dengan Hambatan Pendengaran.
- Rusmini, M., & Khoeriah, N. D. (2020). Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Melalui Latihan Artikulasi Pada Anak Tunarungu Kelas Dasar II/B SLB Negeri Cileunyi Kabupaten Bandung. *INCLUSIVE: Journal of Special Education*, 6(2).
- Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Keempat, Bandung: ALFABETA
- Sujatmoko, E. (2016). Hak warga negara dalam memperoleh pendidikan. *Jurnal konstitusi*, 7(1), 181-212.
- Syardiansah, S. (2018). Eksplorasi Kemanfaatan Field Study Bagi Peningkatan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Samudra). *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 9(1), 11-20.
- Wakhid, H. (2013) *Pengaruh Kebijakan Pendidikan Melalui Program Sertifikasi Profesi Guru Terhadap Kinerja Guru dalam Proses Pembelajaran di SMK Se-Kecamatan Bantul*.(Skripsi). Sarjana. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Yusuf, M., & Syurgawi, A. (2020). Konsep Dasar Pembelajaran. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam*, 1(1), 21-29.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat-Surat Penelitian

A. SK Pengangkatan Dosen Pembimbing

Diperbaiki Tanggal 29 September 2022

FIP-UPI-F-AKM-08-Rev.00


KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
NOMOR : 03062/UN40.FI.D1/TD.07/2022

TENTANG :
PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH*)
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

Memperhatikan : Surat permohonan Ketua Departemen/Program Studi Pendidikan Khusus FIP UPI Nomor : 3062/UN40.FI.D1/TD.07/2022 Tanggal 27 Juni 2022 tentang usul pengangkatan pembimbing dalam rangka penyusunan skripsi/karya ilmiah pada Departemen/Program Studi tersebut,

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2014 tentang Statuta UPI;
 6. Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 014 tahun 2022 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2022;

Menimbang : Bahwa untuk pelayanan bimbingan penyusunan skripsi/karya ilmiah dipandang perlu diterbitkan Surat Keputusan Dekan tentang Pengangkatan Pembimbing Penyusunan Skripsi/Karya Ilmiah.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA TENTANG PENGANGKATAN PEMBIMBING PENYUSUNAN SKRIPSI/KARYA ILMIAH**

Pertama : Mengangkat Dosen yang tercantum dibawah ini sebagai pembimbing penyusunan skripsi/karya ilmiah :

a. Pembimbing I
 Nama : **Dr. H. Dudi Gunawan, M.Pd.**
 NIP : **19621121 198403 1 002**

b. Pembimbing II
 Nama :
 NIP :

Kedua : Mahasiswa terbimbing :
 a. Nama : **Indi Putri Novianda**
 b. NIM : **1807217**
 c. Departemen/Prodi : **Pendidikan Khusus**
 Jalur penyelesaian studi yang dipilih yaitu skripsi/karya ilmiah dengan judul :

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS 2 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Ketiga : Kepada para pembimbing skripsi/karya ilmiah diberikan tunjangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Surat keputusan ini berlaku sampai dengan 6 (enam) bulan dari sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan diadakan perubahan dan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : **BANDUNG**
 Pada Tanggal : **27 Juni 2022**
 Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
 NAMA BANG BUDIMAN



Tembusan :
 1. Ketua Departemen/Program Studi Pendidikan Khusus FIP UPI.
 2. Yang bersangkutan;

Indi Putri Novianda, 2023

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

B. Surat Permohonan Izin Penelitian dari Fakultas



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Dr. Setiabudi Nomor 229 Bandung 40154
Telp./Fax (022) 2013163/ (022) 2000021
Laman: fip.upi.edu, e-mail: fip@upi.edu

Nomor : 33062/UN40.F1.D1/TD.07/2022 29 September 2022
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Permohonan izin penelitian

Yth.

Dengan hormat kami sampaikan permohonan izin mengadakan penelitian dari mahasiswa Program Sarjana (S1) Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia sebagai berikut :

Nama : Indi Putri Novianda
 NIM : 1807217
 Program Studi : Pendidikan Khusus
 Judul Penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
 Dosen Pembimbing : 1. Dr. H. Dudi Gunawan, M.Pd.
 2.

Yang bersangkutan bermaksud untuk mengadakan penelitian pada melalui Wawancara, Observasi, ataupun Penyebaran Angket yang dilaksanakan mulai September 2022 sampai dengan Januari 2023. Penelitian tersebut dilaksanakan dalam rangka memenuhi data sebagai bahan penulisan Skripsi/Karya Ilmiah. Sebagai bahan pertimbangan terlampir kami sampaikan :

1. Proposal Penelitian 1 (satu) eksemplar;
2. Foto copy Kartu Mahasiswa.

Sekaitan dengan hal itu, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian tersebut.

Atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.



Widhi Gagan, Bidang Akademik.
 Muhammad Sudiman, M.Si.
 NPI 197102191998021001

Tembusan :

1. Yth. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat;
2. Ketua Departemen/Prodi Pendidikan Khusus FIP UPI;
3. Yang bersangkutan.

Indi Putri Novianda, 2023

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Surat Pengantar Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik\



PEMERINTAH KABUPATEN INDRAMAYU
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN
DAN PENGEMBANGAN DAERAH

JL. Let. Jend. S. Parman No. 15 Indramayu Kode Pos 45212, Jawa Barat
 Telp. Fax. (0234) 271711 Website : <http://bappeda.indramayukab.go.id>

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 070/1208/Litbang

1. Yang bertandatangan dibawah ini : Kepala Badan Perencanaan Pembangunan, Penelitian dan Pengembangan Daerah (BAPPEDA-LITBANG) Kabupaten Indramayu.
 Berdasarkan Surat dari : Universitas Pendidikan Indonesia Nomor: 3062/UN40.F1.D1/TD.07/2022 Tanggal 27 Juni 2022 Perihal Permohonan izin Penelitian.
 Memberikan Surat Keterangan Penelitian Kepada:

a. Nama dan NIM	:	Indi Putri Novianda NIM : 1807217
b. No Tlp/Email	:	087809747902/indiputri721@gmail.com
c. Pekerjaan	:	Mahasiswa S1 Jurusan Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia
d. Maksud	:	Untuk penelitian skripsi
e. Judul	:	Pelaksanaan pembelajaran tematik bagi anak tunarungu kelas 2 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
f. Waktu Penelitian	:	29 Agustus 2022 - 29 November 2022
g. Lokasi Penelitian	:	SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu

2. Sehubungan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan/fasilitas yang diperlukan.
 3. Setelah selesai melaksanakan kegiatan penelitian agar menyerahkan dokumen hasil penelitian baik berupa salinan cetak atau salinan digital kepada Bappeda-Litbang Kabupaten Indramayu.
 4. Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, 29 Agustus 2022



Tembusan :


1. SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu;
2. Kantor Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX Provinsi Jawa Barat;
3. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Catatan :

- ✓ UU ITE No 11 Tahun 2008 Pasal 9 ayat 1
- ✓ "Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah."
- ✓ Dokumen ini telah dibundling secara elektronik menggunakan **sertifikat elektronik** yang diterbitkan **BSRE**.



D. Surat Pengantar Penelitian dari SLBN Pahlawan untuk Kantor Cabang Dinas



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
SEKOLAH LUAR BIASA NEGERI PAHLAWAN
KABUPATEN INDRAMAYU

Jl. Pahlawan No. 89 Kelurahan Lemahmekar Kecamatan Indramayu Kabupaten Indramayu 45112
 email : slbnpahlawan8@gmail.com

Nomor : 421.8/586/ SLBN.P-IMY / VIII /2022
 Sifat : -
 Perihal : Izin Penelitian

Kepada
 Yth. Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX
 Provinsi Jawa Barat
 Di
 Tempat


Dengan hormat, disampaikan bahwa mahasiswa Program Studi Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia telah kami ijin untuk melakukan Penelitian dalam rangka Penyusunan Skripsi.
 Sehubungan dengan hal tersebut, kiranya Ibu Kepala Cabang Dinas Pendidikan Wilayah IX memberikan ijin kepada :

Nama	: Indi Putri Novianda
NIM	: 1807217
Program Studi	: Pendidikan Khusus
Waktu Penelitian	: Agustus – November 2022
Tempat Penelitian	: SLBN Pahlawan Kab. Indramayu
Judul Penelitian	: Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu kelas II di SLBN Pahlawan Indramayu.

Untuk melakukan penelitian sesuai waktu yang telah diajukan.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami ucapkan terimakasih.

Indramayu, 29 Agustus 2022
 Kepala SLB Negeri Pahlawan
 Kabupaten Indramayu


SITI KOMARIAH, S.Pd., M.Pd
 NIP. 19730422 200501 2 005

E. Surat Pengantar Penelitian dari Kantor Cabang Dinas



PEMERINTAH DAERAH PROVINSI JAWA BARAT
DINAS PENDIDIKAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH IX
 Jalan Raya Kertajati - Jatitujuh Blok Minggu Desa Bantarjati Kec. Kertajati
 Telp/Fax: (0233) 8863673, e-mail : cadin.9_disdikjabar@gmail.com
 MAJALENGKA - 45457

Majalengka, 08 September 2022

Nomor : 5475 /PK.03.04.05/CADISDIKWIL.IX
 Lampiran : -
 Hal : **Izin Penelitian**

Kepada,
 Yth. **Kepala SLB Negeri Pahlawan**
Kabupaten Indramayu
 di -
Tempat

Memperhatikan surat Saudara Nomor : 421.8/586/SLBN.P-IMY/VIII/2022 Tanggal 29 Agustus 2022 Perihal Izin Penelitian, dalam rangka Penyusunan Skripsi, atas nama :

Nama : **INDI PUTRI NOVIANDA**
 NIM : 1807217
 Program Studi : Pendidikan Khusus – FIP Universitas Pendidikan Indonesia
 Judul Penelitian : “ Pelaksanaan Pembelajaran Tematik bagi Anak Tuna Rungu Kelas II di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu ”
 Lokasi Penelitian : SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
 Waktu Penelitian : 29 Agustus s.d. 29 November 2022

Sehubungan dengan hal tersebut, pada prinsipnya kami tidak keberatan dan memberikan izin kepada yang bersangkutan untuk melakukan penelitian, dengan catatan sebagai berikut :

1. Mematuhi Protokol Kesehatan sehubungan masih masa pandemi Covid-19;
2. Mematuhi tata tertib dan peraturan yang berlaku di tempat penelitian (sekolah);
3. Selama penelitian berlangsung menjadi tanggungjawab pihak Universitas Pendidikan Indonesia.

Demikian surat izin penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Drs. Hj. DEWI NURHULAELA, M.Pd.
 Pembina Tk. I
 NIP. 19680613 199403 2 004

Indi Putri Novianda, 2023

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Lampiran 2 Kartu Bimbingan Dosen Pembimbing



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
DEPARTEMEN PENDIDIKAN KHUSUS
Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung 40154 Telp. (022) 201163 Pes. 3685
e-mail: plb_fip@upi.edu website: pkh.upi.edu

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : INDI PUTRI NOVIANDA
NIM : 1807217
DEPARTEMEN / SPESIALISASI : PENDIDIKAN KHUSUS / SPESIALISASI B
PEMBIMBING I : Dr. H. Dudi Gunawan, M.Pd
PEMBIMBING II :
JUDUL YANG DISETUJUI : PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK
BAGI ANAK TUNARUNGU KELAS 2 DI SLBN PAHLAWAN KAB.INDRAMAYU

FREKUENSI BIMBINGAN
PEMBIMBING I

No.	Hari/Tanggal	Masalah yang Dikonsultasikan	Komentar	TTD Dosen	TTD Mahasiswa
1.	25 April 2022	Perbaiki setelah seminar proposal	Judul langsung fokus ke mata pelajaran apa dan covid-19 di hapus saja		
2.	20 Juni 2022	Mengirimkan bab I	Konsep ABK harus ada rujukan, anak tunarungu (masukkan kutipan dari tokoh), masukkan permasalahan di lapangan daam latar belakang hubungkan dengan judul, diatas pisah jadi di atas, lihat rujukan sistematika penulisan skripsi, metode penelitian apa rumusan masalah apa?, pertanyaan penelitian diperjelas.		
3.	14 Juli 2022	Bab II	Teori harus berurutan sesuai judul		
4.	16 Agustus 2022	Bab III	Tambahkan alur penelitian (tahap penelitian)		
5.	25 Agustus 2022	Mengirimkan instrumen penelitian	Instrumen sudah sesuai, langsung di Expert Judgement ke 2 guru 1 dosen		



6.	29 September 2022	BAB I, II, III	Tambahkan subtema yang akan diteliti (di judul dan di kajian teori)		
7.	31 Oktober 2022	BAB IV, V	mencoba praktik membuat R-PP dan mengayak. lalu mencatatkan hasil guru dan hasil peneliti.		
8.	28 November 2022	BAB I, BAB V, Abstrak.	Abstrak perbaikan (masukkan latar belakang + hasil Penelitian), di bab I bagian pemetaan KD tambahkan KD 1 & 2, lengkapi penyebab peserta didik mengalami hambatan (Mengetahui dari mana). Tahap Penelitian didistribusikan di kesimpulan masukkan latar belakang.		
9.	6 Desember 2022	Abstrak, Bab II	Pemetaan KD + indikator, penyebab dibuat paragraf		
10.	7 Desember 2022	ACC			

Mengetahui,
Ketua Departemen PKh FIP UPI,

Dr. Yuyus Suberman, M.Si.
NIP. 19661025 199303 1 001

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Wawancara

SURAT PERMOHONAN *EXPERT JUDGEMENT* INSTRUMEN

Hal : Permohonan Judgment Instrument Penelitian

Lampiran : 3 (tiga) berkas

Kepada Yth. Bapak/Ibu

Di Tempat

Dengan hormat,

Pada kesempatan kali ini saya memohon bantuan Bapak/Ibu untuk melakukan penilaian terhadap instrument yang telah disusun untuk penelitian saya tentang “Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu.”

Penelitian ini dilakukan oleh:

Nama : Indi Putri Novianda

NIM : 1807217

Departemen : Pendidikan Khusus – S1

Penilaian yang Bapak/Ibu berikan sangat membantu saya dalam menyelesaikan studi akhir saya di Departemen Pendidikan Khusus Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

Terakhir, saya ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan penilaian terhadap instrument ini.

Indramayu, September 2022

Peneliti



Indi Putri Novianda

NIM. 1807217

LEMBAR EXPERT JUDGEMENT

Materi : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu
 Sasaran : Siswa Tunarungu kelas 2 SLBN Pahlawan Kab. Indramayu
 Judul penelitian : Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu
 Penyusun : Indi Putri Novianda
 Validator : Dr. H. Endang Rusyani, M.Pd
 Tanggal : 31 September 2022

Petunjuk

Pada halaman berikut terdapat instrumen wawancara yang akan digunakan untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran tematik bagi anak tunarungu. Adapun hal-hal yang perlu dilakukan oleh Bapak/Ibu diantaranya:

1. Memberikan tanda cek list (v) pada kolom S jika instrumen wawancara yang dibuat sesuai dengan aspek pemahaman yang dinilai.
2. Memberikan tanda cek list (v) pada kolom TS instrumen wawancara tes yang dibuat tidak sesuai dengan aspek pemahaman yang dinilai.
3. Memberikan saran dan komentar pada kolom yang tersedia mengenai instrumen wawancara yang tidak sesuai dengan aspek pemahaman yang dinilai.

VALIDITAS INSTRUMEN WAWANCARA

Petunjuk: berilah tanda *checklist (V)* pada kolom S (sesuai) dan TS (tidak sesuai)

A. KEPALA SEKOLAH

No	Fokus	Pertanyaan Penelitian	Penilaian		Saran
			S	TS	
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu.	Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	V		Maksudnya kelengkapan dan kondisi keberadaannya Data apa yang ingin digali disini, mohon diperjelas Coba ungkap, apakah guru guru memahami dan terampil mengoperasionalkan kurikulum 2013
		Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	V		
		Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	V		
		Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	V		
		Apakah dari sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	V		

Indi Putri Novianda, 2023

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU
 Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

No	Fokus	Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Penilaian		Saran		
				S	TS			
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu	1. PERENCANAAN	Apakah bapak/ibu mengetahui perencanaan pembelajaran tematik?	V		Mungkin bukan hanya mengetahui tetapi memahami secara mendalam yang harus diungkap		
			Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?	V				
			Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik?	V				
			Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik?	V				
			Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik?	V				
			2. PELAKSANAAN		Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?		V	
			Model pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	V				
		Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	V					
		Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	V					
		Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik?	V					
		Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?	V					

	3. MEDIA	<p>Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik?</p> <p>Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?</p>	V	
	4. HAMBATAN/MASALAH	<p>Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik?</p> <p>Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?</p> <p>Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?</p>	V	
	5. CARA MENGATASI HAMBATAN/MASALAH	<p>Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik?</p> <p>Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?</p> <p>Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?</p>	V	<p>Coba kalimatnya direformulasi lagi, yang mau diungkap hambatan atau kesulitan dalam menyusun RPP, atau masalah apa</p> <p>Perjelas apa yang ingin diungkapnya, misalnya: 1. dalam mengelola kelas, 2. Mengoperasionalkan metode dll</p>
	6. EVALUASI	<p>Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab?</p> <p>Setelah pematerian selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik?</p> <p>Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik?</p> <p>Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran?</p>	V	<p>Maksudnya evaluasi atau apa</p>

	6. EVALUASI	Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab?	V	
		Setelah pematenan selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik?	V	Maksudnya evaluasi atau apa
		Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik?	V	
		Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran?		

Kesimpulan

Lembar instrumen ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dr. H. Endang Rusyanti, M.Pd.

NIP : 195705101985031003

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrumen penelitian berupa lembar instrumen yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu" yang dibuat oleh:

Nama : Indi Putri Novianda

NIM : 1807217

Departemen : Pendidikan Khusus

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan instrumen penelitian ini :

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Catatan:

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Bandung, 31 September 2022

Validator

Dr. H. Endang Rusyanti, M.Pd.

NIP: 195705101985031003

VALIDITAS INSTRUMEN WAWANCARA

Petunjuk: berilah tanda checklis (✓) pada kolom S (sesuai) dan TS (tidak sesuai)

A. KEPALA SEKOLAH

No	Fokus	Pertanyaan Penelitian	Penilaian		Saran
			S	TS	
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu.	Sudah berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	✓		Berapa lama
		Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	✓		Kebersihan lingkungan
		Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	✓		Dalam b
		Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	✓		
		Apakah dari sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	✓		

B. GURU KELAS

No	Fokus	Aspek Penelitian	Pertanyaan Penelitian	Penilaian		Saran
				S	TS	
1.	Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu.	1. PERENCANAAN	Apakah bapak/ibu mengetahui perencanaan pembelajaran tematik?	✓		
			Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?	✓		
			Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik?	✓		
			Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik?	✓		
			Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik?	✓		
			2. PELAKSANAAN	Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu?	✓	
		Model pembelajaran apa yang bapak/ibu	✓			

		digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?			
		Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	✓		
		Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	✓		
		Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik? Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?	✓		
	3. MEDIA	Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik?	✓		
		Bagaimana kondisi sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kab Indramayu?	✓		
	4. HAMBATAN/MA SALAH	Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam perencanaan pembelajaran?	✓		Jenis: Leri masalah kanga hambatan

		tematik?			
		Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	✓		
		Apakah bapak/ibu mendapatkan masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	✓		
	5. CARA MENGATASI HAMBATAN/MA SALAH	Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam perencanaan pembelajaran tematik?	✓		
		Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	✓		
		Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi masalah dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	✓		
	6. EVALUASI	Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta didik melakukan tanya jawab?	✓		
		Setelah pematieran selesai, apakah	✓		Guru kede pematiran kanga

		bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik?	✓		Kegiatan belajar mengajar
		Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik? Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran?	✓		

Kesimpulan

Lembar instrumen ini dinyatakan:

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

LEMBAR EXPERT JUDGMENT

SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lilis Suhriani, S.pd.

NIP : 19660428 198903 2 005

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar instrument yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu" yang dibuat oleh:

Nama : Indi Putri Novianda

NIM : 1807217

Departemen : Pendidikan Khusus

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan instrument penelitian ini :

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

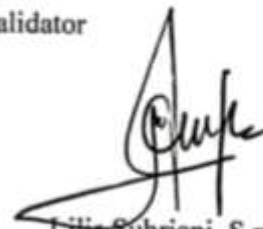
- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Catatan :

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, September 2022

Validator



Lilis Suhriani, S.pd.

NIP : 19660428 198903 2 005

LEMBAR EXPERT JUDGMENT
SURAT KETERANGAN VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Siti Komariah, S.Pd. M,Pd.

NIP : 19730422 200501 2 005

Setelah membaca, menelaah dan mencermati instrument penelitian berupa lembar instrument yang akan digunakan untuk penelitian berjudul "Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Tunarungu Kelas 2 di SLBN Pahlawan Kab. Indramayu" yang dibuat oleh:

Nama : Indi Putri Novianda

NIM : 1807217

Departemen : Pendidikan Khusus

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan instrument penelitian ini :

(Berilah tanda ceklis pada salah satu kotak di bawah ini)

- Layak digunakan untuk mengambil data tanpa revisi
- Layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi
- Tidak layak digunakan untuk mengambil data

Catatan :

Demikian keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Indramayu, September 2022

Validator



Siti Komariah, S.Pd. M,Pd.

NIP: 19730422 200501 2 005

Lampiran 4 Daftar Kode

Ruang Lingkup	Kode
PERENCANAAN	PR
PELAKSANAAN	PL
MEDIA	MD
HAMBATAN	HB
CARA MENGATASI HAMBATAN	CHB
EVALUASI	EV

Lampiran 5 Data Hasil Penelitian

A. Hasil Wawancara

1. Transkrip Wawancara Kepala Sekolah

Partisipan Penelitian : Siti Komariah, S.Pd. M,Pd.

Hari, Tanggal Wawancara : 06 Oktober 2022

Tempat Wawancara : SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu

Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Pengkodean
Berapa lama ibu menjadi kepala sekolah di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	9 bulan	PR
Bagaimana kelengkapan dan kondisi sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan (Ruang Kepala sekolah, Ruang TU, Ruang Kelas, Mushola, Asrama, Aula, Perpustakaan dan UKS, Rumah Dinas, Toilet) - Ruang Kelas (TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB) - Sarana Penunjang sekolah (drum, angklung, band, alat olahraga, alat terapi untuk Tunarungu & grahita, buku 	PL

	<p>perpustakaan, peralatan UKS)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Sarana keterampilan (mesin jahit, alat membatik, alat memasak) - Sarana IT (tablet, chrome book, infocus, komputer PC, Laptop 	
<p>Bagaimana menurut ibu penerapan kurikulum 2013 yang dikemas dalam pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu? Seperti efektifitas penggunaan media pembelajaran, teknologi pembelajaran, cara penyampaian guru dalam penerapan materi pembelajaran.</p>	<p>Walaupun menggunakan kurikulum 2013 namun guru diperbolehkan untuk melakukan adaptasi atau penyesuaian kurikulum sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektifitas penggunaan media pembelajaran : disesuaikan dengan kondisi karakteristik peserta didik. Namun saya menyarankan kalau peserta didik berada di level konkrit (media nyata seperti lingkungan sekitar) level semi abstrak (gambar, poster). - Teknologi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan 	PL

	<p>karakteristik siswa, untuk SMPLB dan SMALB bisa paham menggunakan infokus, untuk anak kecil lebih efektif menggunakan tablet, laptop karena bisa di bawa ke kelas.</p> <p>- Cara penyampaian guru dalam beberapa materi sesuai dengan karakteristik siswa misalnya dengan lagu sambil bernyanyi tapi materi tetap sampai, bisa melalui bermain peran.</p>	
Bagaimana kesiapan guru dalam menerima kurikulum 2013?	Karena kurikulum 2013 ini sudah lama jadi kelihatannya sudah mulai menikmati dalam menerapkan kurikulum 2013 bahkan sudah terbiasa.	PL
Apakah guru memahami serta terampil dalam mengoperasionalkan kurikulum 2013?	Sudah paham dan sudah terampil artinya dalam menyusun program tahunan, progam semester, silabus, RPP, sampai menyusun penilaian sudah sesuai dengan kurikulum 2013, sudah bisa	PL

	mengoprasionalkan dan mengaplikasikannya.	
Apakah pihak sekolah mengadakan program pelatihan Kurikulum 2013?	Untuk pelatihan kurikulum 2013 pastinya sudah berlangsung lama, namun saat kepemimpinan saya kurikulum 2013 lebih fokus ke media pembelajaran dan strategi pembelajarannya. Karena guru sudah paham penerapannya tinggal meningkatkan bagaimana strategi pembelajaran di kelas. Sehingga workshopnya pun dibahas mengenai strategi pembelajaran dan penilaian supaya sesuai dengan kebutuhan siswanya. Pelatihannya itu dilakukan dalam 1 semester itu 1 kali, namun kegiatan rutin diskusinya 1 bulan sekali.	PR

2. Transkrip Wawancara Guru Kelas

Partisipan Penelitian : Lilis Suhriani, S.Pd

Hari, Tanggal Wawancara : 03 Oktober 2022

Tempat Wawancara : SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu

Pertanyaan Penelitian	Jawaban	Pengkodean
-----------------------	---------	------------

Apakah bapak/ibu mengetahui serta memahami secara mendalam tentang perencanaan pembelajaran tematik?	Insy Allah memahami	PR
Bagaimanakah perencanaan pembelajaran tematik yang ideal menurut tuntutan kurikulum yang berlaku?	Perencanaan pembelajaran disusun meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.	PR
Langkah apa yang dilakukan bapak/ibu dalam membuat sebuah perencanaan pembelajaran tematik yang baik?	Melakukan asesmen pada awal masuk sekolah dan setiap naik kelas lalu menganalisa KI-KD yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.	PR
Mengapa pendidik harus merencanakan pembelajaran tematik?	Sebagai acuan guru untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis.	PR
Apakah dampak yang terjadi jika pendidik tidak merencanakan pembelajaran tematik?	Kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	PR
Apa kurikulum yang digunakan di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	Kurikulum 2013	PL

Model pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Discovery Learning, Pembelajaran berbasis proyek, belajar berdasarkan pengalaman sendiri, pembelajaran kontekstual.	PL
Metode pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Percakapan, tanya jawab, tugas.	PL
Pendekatan pembelajaran apa yang bapak/ibu digunakan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik?	Pendekatan saintifik, induktif, deduktif.	PL
Apakah bapak/ibu mengetahui tahap pelaksanaan pembelajaran tematik? Jika tahu, apakah bapak/ibu sudah melakukan tahap pembelajaran tematik tersebut dengan baik?	Iya tahu, sudah melakukan tahap pembelajaran tematik.	PL
Apa saja media yang bapak/ibu gunakan pada saat pembelajaran tematik?	Gambar, video, lingkungan sekitar.	MD
Bagaimana keadaan sarana dan prasarana yang ada di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu?	Kurang memadai.	MD
Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik?	Tidak ada.	HB

terutama dalam penyusunan RPP		
Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik?	Kadang-kadang	HB
Apa saja hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik?	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik jarang masuk sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi harus disampaikan berulang-ulang. - Sulit untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti: sedih, gembira, kesal, Allah, malaikat, setan, jin, hantu. Jika disediakan gambarpun terkadang tidak sesuai contohnya: gambar menangis (maksud guru itu menunjukkan perasaan sedih, tetapi peserta didik pahamnya kalau sedih itu pasti menangis). - Pembedaan dalam pembelajaran tematik terkadang disatukan dan terkadang juga terpisah 	HB

	karena sulit untuk menyatukan mata pelajaran matematika sehingga jika ujian (PTS & UAS) di pisah tiap mata pelajaran agar memudahkan untuk menilai dan memasukkan ke raport.	
Apakah bapak/ibu mendapatkan hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	Kadang-kadang, karena sarana prasarana yang disediakan untuk belajar pada jenjang SD belum memungkinkan.	HB
Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam perencanaan pembelajaran tematik? terutama dalam penyusunan RPP	Mencari referensi lain untuk kesempurnaan penyusunan RPP.	CHB
Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam keseluruhan pelaksanaan pembelajaran tematik?	Berkomunikasi/berkolaborasi dengan teman sejawat.	CHB
Bagaimana cara bapak/ibu dalam mengatasi hambatan dalam ketersediaan sarana dan prasarana di sekolah?	Mencari alternatif lain.	CHB
Apakah bapak/ibu memberi kesempatan untuk peserta	Iya, selalu melakukan tanya jawab.	EV

didik melakukan tanya jawab?		
Setelah kegiatan belajar mengajar selesai, apakah bapak/ibu melaksanakan tes kepada peserta didik?	Iya, selalu melaksanakan tes setiap KBM selesai.	EV
Kapan bapak/ibu melakukan evaluasi pembelajaran tematik? Apakah dilakukan pada saat proses pembelajaran/di akhir proses pembelajaran?	Evaluasi dilaksanakan di akhir pembelajaran.	EV

B. Hasil Observasi

HASIL CHECK LIST OBSERVASI

No.	Aspek yang di amati	Ya	Tidak	Keterangan
1.	Persiapan guru sebelum pelaksanaan pembelajaran tematik (Silabus, RPP, Media pembelajaran)	✓		Guru setiap hari menyiapkan silabus, RPP dan media untuk acuan dalam belajar mengajar.
2.	Kegiatan awal pembelajaran tematik	✓		Guru mengondisikan kelas sebelum memulai belajar seperti berdoa bersama.
3.	Kegiatan inti pembelajaran tematik	✓		Guru menguasai materi pembelajaran sehingga dalam memberikan materi pembelajaran selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarahsuaraan, dan menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang sesuai dengan apa yang dijelaskan.
4.	Kegiatan akhir pembelajaran tematik	✓		Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik
5.	Media yang di gunakan pada saat pembelajaran tematik	✓		Guru menyediakan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.
6.	hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran tematik	✓		Guru selalu menemukan hambatan pada saat kegiatan belajar mengajar.

7.	Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran	✓		Guru sebisa mungkin mengatasi hambatan yang ditemukan pada saat kegiatan belajar mengajar.
8.	Evaluasi pembelajaran yang di lakukan pada saat pembelajaran tematik	✓		Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan dan menyesuaikan kemampuan peserta didik.

Lampiran 6 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN 1	
(Memberikan surat izin penelitian ke sekolah)	
Tanggal	: 29 Agustus 2022
Tempat	: SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	: 08.00- 11.00
Kegiatan	
<p>Peneliti datang ke SLBN Pahlawan untuk memberikan surat dan bertemu dengan kepala sekolah SLBN Pahlawan. Peneliti memberikan surat izin penelitian dari departemen, serta surat pengantar penelitian dari Badan Kesatuan, Bangsa, dan Politik, kepala sekolah mengizinkan untuk melakukan penelitian di SLBN Pahlawan. Peneliti diarahkan oleh kepala sekolah ke ruang tata usaha untuk dibuatkan surat rekomendasi untuk Kantor Cabang Dinas (KCD).</p>	

CATATAN LAPANGAN 3	
(validasi instrumen dengan kepala sekolah dan wali kelas)	
Tanggal	: 31 September 2022
Tempat	: SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	: 08.00- 11.00
Kegiatan	
<p>Peneliti datang ke SLBN Pahlawan untuk melaksanakan expert judgement dengan kepala sekolah dan wali kelas.</p>	

CATATAN LAPANGAN 4	
(Wawancara dan observasi)	
Tanggal	: 3 Oktober 2022
Tempat	: SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	: 08.00- 11.00
Kegiatan	

Peneliti datang ke SLBN Pahlawan untuk melaksanakan wawancara dengan kepala sekolah dan wali kelas. Setelah itu peneliti melakukan observasi di ruang kelas.

CATATAN LAPANGAN 5

(Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu oleh guru)

Tanggal	:	11 Oktober 2022
Tempat	:	SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	:	08.00- 11.00

Kegiatan

Selasa tanggal 11 oktober 2022 pukul 07.30 WIB peserta didik mulai memasuki ruang kelas. Pada pukul 08.00 WIB akan dimulai proses belajar mengajar, sebelum memulai proses belajar mengajar guru menyiapkan bahan ajar (silabus, RPP) dan media pembelajaran (gambar). Setelah itu guru memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah berdoa guru memberikan stimulus seperti bertanya mengenai PR, dari rumah naik apa? Dan pesera didik merespon. Guru melanjutkan materi tentang alam sekitar.

Guru menyediakan gambar alam sekitar dan meminta peserta didik untuk menulis nama benda yang ada pada gambar sambil guru memeriksa hasil tulisan peserta didik, setelah sudah menuliskan kata yang ada pada gambar, peserta didik diminta untuk membaca kata yang sudah di tulis tersebut dengan dibantu oleh guru.

Kemudian peserta didik diberi lembar kerja untuk menjawab soal-soal yang ada pada lembar tersebut. setelah peserta didik selesai menjawab soal-soal yang ada pada lembar kerja, lembar kerja dikumpulkan di meja guru untuk dinilai, jika ada peserta didik yang belum selesai maka peserta didik tersebut harus menyelesaikannya terlebih dahulu.

Pada pukul 09.00 WIB peserta didik istirahat untuk bermain dan minum. Pada pukul 10.00 WIB peserta didik dipanggil untuk masuk ke ruang kelas kembali untuk memeriksa bersama hasil soal-soal yang sudah di jawab.

Guru menjelaskan ulang mengenai materi pembelajara hari ini.

Kegiatan belajar mengajar selesai, sebelum pulang berdoa terlebih dahulu dengan memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Lalu siswa dipersilahkan pulang satu persatu dan salim sambil mengucapkan “Assalamu’alaikum” kepada guru.

CATATAN LAPANGAN 6

(Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu oleh guru)

Tanggal	:	12 Oktober 2022
Tempat	:	SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	:	08.00- 10.00

Kegiatan

Rabu tanggal 12 oktober 2022 pukul 07.30 WIB speserta didik mulai memasuki ruang kelas. Pada pukul 08.00 WIB akan dimulai proses belajar mengajar, sebelum memulai proses belajar mengajar guru menyiapkan bahan ajar (silabus, RPP) dan media pembelajaran (batu kerikil). Setelah itu guru memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

Peserta didik diminta untuk mengurutkan bilangan dengan cara guru membantu peserta didik untuk menggambar garis bilangan di buku tulis peserta didik. Setelah itu peserta didik diminta untuk menuliskan angka sesuai urutannya. Jika peserta didik sudah bisa mengurutkan angka dengan cara ditulis selanjutnya guru mengambil batu dan meminta peserta didik untuk menghitung batu tersebut sampai peserta didik mampu. Namun peserta didik baru mampu menghitung batu 1-10, jika batu lebih dari 10 peserta didik

mengalami kesulitan sehingga harus dibantu oleh guru dengan cara melakukan penjumlahan misalnya $10+1$ $10+2$ $10+3$ dan seterusnya, dengan cara itu peserta didik sedikit paham dan mengerti.

Pada pukul 09.00 WIB peserta didik istirahat untuk bermain dan minum. Pada pukul 10.00 WIB peserta didik dipanggil untuk masuk ke ruang kelas kembali untuk bersiap pulang, sebelumnya guru memberi nilai di buku siswa yang sudah mengerjakan soal.

Kegiatan belajar mengajar selesai, sebelum pulang berdoa terlebih dahulu dengan memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Lalu siswa dipersilahkan pulang satu persatu dan salim sambil mengucapkan “Assalamu’alaikum” kepada guru.

CATATAN LAPANGAN 7

(Observasi Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu oleh guru)

Tanggal	:	18 Oktober 2022
Tempat	:	SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	:	08.00- 09.00

Kegiatan

Selasa tanggal 18 oktober 2022 pukul 07.30 WIB peserta didik mulai memasuki ruang kelas. Pada pukul 08.00 WIB akan dimulai proses belajar mengajar, sebelum memulai proses belajar mengajar guru menyiapkan bahan ajar (silabus, RPP). Setelah itu guru memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin doa.

Guru menjelaskan materi tentang penjumlahan berulang dan perkalian. Setelah guru selesai menjelaskan materi, Kemudian peserta didik diberi soal tentang perkalian. setelah peserta didik selesai menjawab soal langsung dikumpulkan di meja guru untuk dinilai, jika ada peserta didik yang belum selesai maka peserta didik tersebut harus menyelesaikannya di rumah.

Kegiatan belajar mengajar selesai, sebelum pulang berdoa terlebih dahulu dengan memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Lalu siswa dipersilahkan pulang satu persatu dan salim sambil mengucapkan “Assalamu’alaikum” kepada guru.

CATATAN LAPANGAN 8

(Pelaksanaan Pembelajaran Tematik Dengan Subtema Air Bagi Peserta Didik dengan Hambatan Pendengaran Kelas 4 di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu oleh peneliti dan guru)

Tanggal	:	25 Oktober 2022
Tempat	:	SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu
Durasi	:	08.00- 11.00

Kegiatan

Selasa tanggal 25 oktober 2022 pukul 07.30 WIB peserta didik mulai memasuki ruang kelas. Pada pukul 08.00 WIB akan dimulai proses belajar mengajar, sebelum memulai proses belajar mengajar guru menyiapkan bahan ajar (silabus, RPP) dan media pembelajaran (gambar). Setelah itu guru memanggil salah satu peserta didik untuk memimpin doa. Setelah berdoa guru memberikan stimulus seperti bertanya sudah makan? Lapar tidak?. Kemudian melakukan literasi dengan membaca bank kata, bank kata ditulis saat KBM dan diulang setiap hari sebelum memulai KBM bertujuan agar peserta didik memahami kata yang sudah dipelajari.

Guru menjelaskan materi tentang perkalian. Setelah guru selesai menjelaskan materi, guru memberikan Kemudian peserta didik diberi soal tentang perkalian. setelah peserta didik selesai menjawab soal langsung dikumpulkan di meja guru untuk dinilai.

Pada pukul 09.00 WIB peserta didik istirahat untuk bermain dan minum. Pada pukul 10.00 WIB peserta didik dipanggil untuk masuk ke ruang kelas kembali untuk memeriksa bersama hasil soal-soal yang sudah di jawab.

Setelah memeriksa soal, guru memberikan materi tentang Air dan kegunaan dari macam-macam air, guru menyediakan beberapa gambar air (air sungai, air danau, air laut, air kolam ikan, air bak mandi, air minum) dan guru meminta peserta didik untuk menyebutkan gambar tersebut. setelah peserta didik mengetahui gambar dan kegunaannya, peserta didik diberi soal untuk dikerjakan di rumah.

Kegiatan belajar mengajar selesai, sebelum pulang berdoa terlebih dahulu dengan memanggil salah satu siswa untuk maju kedepan memimpin doa. Lalu siswa dipersilahkan pulang satu persatu dan salim sambil mengucapkan “Assalamu’alaikum” kepada guru.

Lampiran 7 Rencana Pelaksanaan pembelajaran

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLBN Pahlawan
Satuan Pendidikan	: SDLB-B
Jenis Ketentuan	: Tunarungu
Kelas/Semester	: IV/I
Kurikulum	: Kurikulum Pendidikan Khusus 2013
Tema	: 2 (Air, Bumi, dan Matahari)
Subtema	: 1 (Air)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 6 JP/6x30 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
B. Indonesia	3.1 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya dengan	3.1.1 Menjelaskan isi teks laporan sederhana alam sekitar tentang "Air"

	bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	3.1.2 Mencatat hasil pengamatan alam sekitar tentang “Air”
	4.1 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	4.1.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan alam sekitar tentang “Air”
Matematika	3.5 Mengenal masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang.	3.5.1 Menyebutkan jumlah air yang ada di gelas
	4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.	4.5.1 Menyelesaikan masalah penjumlahan dengan satuan tidak baku (menggunakan tempat air)

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan kenampakan alam yang ada pada gambar.
- Melalui kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan serta menunjukkan kenampakan alam yang ada pada gambar, peserta didik dapat menuliskan nama-nama benda yang nampak pada gambar.
- Melalui kegiatan penugasan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari gambar yang diamati.
- Melalui kegiatan pematerian, peserta didik dapat menyebutkan jumlah benda dan menjumlahkan dengan benar.

D. Materi Pembelajaran

Materi pembelajaran meliputi penggabungan antara mata pelajaran bahasa indonesia dan Matematika, yakni :

1. Menyebutkan dan menunjukkan kenampakan alam yang ada pada gambar



2. Menghitung banyak benda



E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : percakapan , tanya jawab dan penugasan
- Model : Project Based Learning
- Pendekatan : Saintifik

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar kenampakan alam
- Gunting

G. Sumber Belajar

- Guru
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013 Buku Guru SDLB Tunarungu Kelas IV Tema 2 (Air, Bumi, dan Matahari) – Penulis: Tri Wanti, S.Pd., DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH 2016
- Siswa
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013 Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV Tema 2 (Air, Bumi, dan Matahari) – Penulis: Tri Wanti, S.Pd., DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH 2016
- Lingkungan rumah dan sekolah

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengucapkan salam. 2. Guru mengkondisikan peserta didik agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahan wajah dalam pembelajaran 3. Guru mengajak peserta didik membaca doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran. 4. Guru mengabsen peserta didik lalu 	5 menit

		<p>menanyakan kabar peserta didik.</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru mengondisikan peserta didik agar siap belajar. 6. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari. 7. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran 	
2	Inti	<p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menunjukkan gambar kenampakan alam <p>Menanyakan</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “coba ada apa saja di dalam gambar ini?” <p>Mencoba & Menalar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan kenampakan alam yang ada pada gambar. 4. Setelah kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan serta menunjukkan kenampakan alam yang ada pada gambar, peserta didik dapat menuliskan nama-nama benda yang nampak pada gambar. <p>Mengkomunikasikan</p> <ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberi tugas tentang kenampakan alam yang ada pada gambar dan peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari gambar yang diamati. <p>Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> 6. Guru memberikan materi tentang penjumlahan dengan cara meminta peserta 	170 menit

		didik untuk menghitung jumlah benda dan menyebutkan benda yang ada pada gambar Mengkomunikasikan 7. Guru memberi tugas tentang penjumlahan	
3	Penutup	1. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini 2. Melakukan posttes (evaluasi) 3. Guru mengondisikan peserta didik agar bersiap untuk berdoa pulang 4. Menutup pelajaran dengan berdoa 5. Memberikan tindak lanjut (PR) terkait materi yang telah diajarkan	5 menit

I. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Skor Maksimal	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Rieke Salsa							
2.	Muhammad Dias Akbar							
3.	Muhammad Rasud Ali							
4.	Ahmad Wahyudi							

Keterangan:

BS: Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS: Disiplin

Kriteria penilaian:

100: Sangat Baik

75 : Baik

50 : Cukup

25 : Kurang

Skor Maksimal : Jumlah aspek sikap yang dinilai dikalikan jumlah skor kriteria

Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

Kode Nilai :

75,01– 100	Sangat Baik (A)
50,01– 75	Baik (B)
25,01– 50	Cukup (C)
0 – 25	Kurang (K)

2. Pengetahuan

- Tes Tulis (lembar kerja) menjawab pertanyaan
 - a. Pasangkanlah kata-kata yang sesuai dengan gambarnya!



• Matahari



• Awan



• Sungai







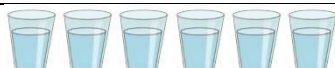
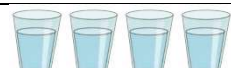
• Rumah



• Pohon

- b. Isilah jawaban dari penjumlahan dibawah ini!

1.		+		
2.		+		

3.		+		
4.		+		
5.		+		

3. Keterampilan

a. Unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang di Nilai							
		Menulis				Menghitung			
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB
1.	Rieke Salsa								
2.	Muhammad Dias Akbar								
3.	Muhammad Rasud Ali								
4.	Ahmad Wahyudi								

Keterangan:

BS : baik sekali

B : baik

C : cukup

PB : perlu bimbingan

b. Observasi (pengamatan) kegiatan diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1.	Rieke Salsa	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		
2.	Muhammad Dias Akbar	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		

3.	Muhammad Rasud Ali	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		
4.	Ahmad Wahyudi	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		

Mengetahui,
Kepala SLBN Pahlawan

Indramayu, Oktober 2022
Guru Kelas

Siti Komariah, S.Pd. M.Pd.
NIP:19730422 200501 2 005

Lilis Suhriani, S.Pd
NIP: 19660428 198903 2 005

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN 2

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah	: SLBN Pahlawan
Satuan Pendidikan	: SDLB-B
Jenis Ketentuan	: Tunarungu
Kelas/Semester	: IV/I
Kurikulum	: Kurikulum Pendidikan Khusus 2013
Tema	: 2 (Air, Bumi, dan Matahari)
Subtema	: 1 (Air)
Tahun Pelajaran	: 2021/2022
Alokasi Waktu	: 6 JP/6x30 menit (1 Pertemuan)

A. Kompetensi Inti

- KI-1 : Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
- KI-2 : Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman dan guru
- KI-3 : Memahami pengetahuan factual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan bertanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah
- KI-4 : Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pembelajaran

Mata Pelajaran	Kompetensi Dasar	Indikator
B. Indonesia	3.2 Mengenal teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan	3.2.1 Menyebutkan macam-macam air di alam sekitar

	tumbuhan serta jumlahnya dengan bantuan guru atau teman dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	sesuai dengan gambar 3.2.2 Mencatat hasil pengamatan tentang macam-macam air di alam sekitar
	4.2 Mengamati dan mencoba menyajikan teks laporan sederhana tentang alam sekitar, hewan dan tumbuhan serta jumlahnya secara mandiri dalam bahasa indonesia lisan dan tulis yang diisi dengan kosakata bahasa daerah untuk membantu pemahaman	4.2.1 Menulis laporan sederhana tentang hasil pengamatan tentang macam-macam air di alam sekitar tentang “Air”
Matematika	3.5 Mengenal masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan,	3.5.1 Menulis jumlah benda (macam-macam air)

	perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang.	
	4.5 Memecahkan masalah nyata secara efektif yang berkaitan dengan penjumlahan, penguurangan, perkalian, pembagian, waktu, panjang, berat benda dan uang, selanjutnya memeriksa kebenaran jawabannya.	4.5.1 Menyelesaikan masalah penjumlahan “Air” (macam- macam air)

C. Tujuan Pembelajaran

- Melalui kegiatan mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan macam-macam air di alam sekitar yang ada pada gambar.
- Melalui kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan serta menunjukkan macam-macam air di alam sekitar yang ada pada gambar, peserta didik dapat menuliskan macam-macam air di alam sekitar yang nampak pada gambar.
- Melalui kegiatan penugasan, peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari gambar yang diamati.
- Melalui kegiatan pematerian, peserta didik dapat menulis jumlah benda dan menghitung penjumlahan dengan benar.

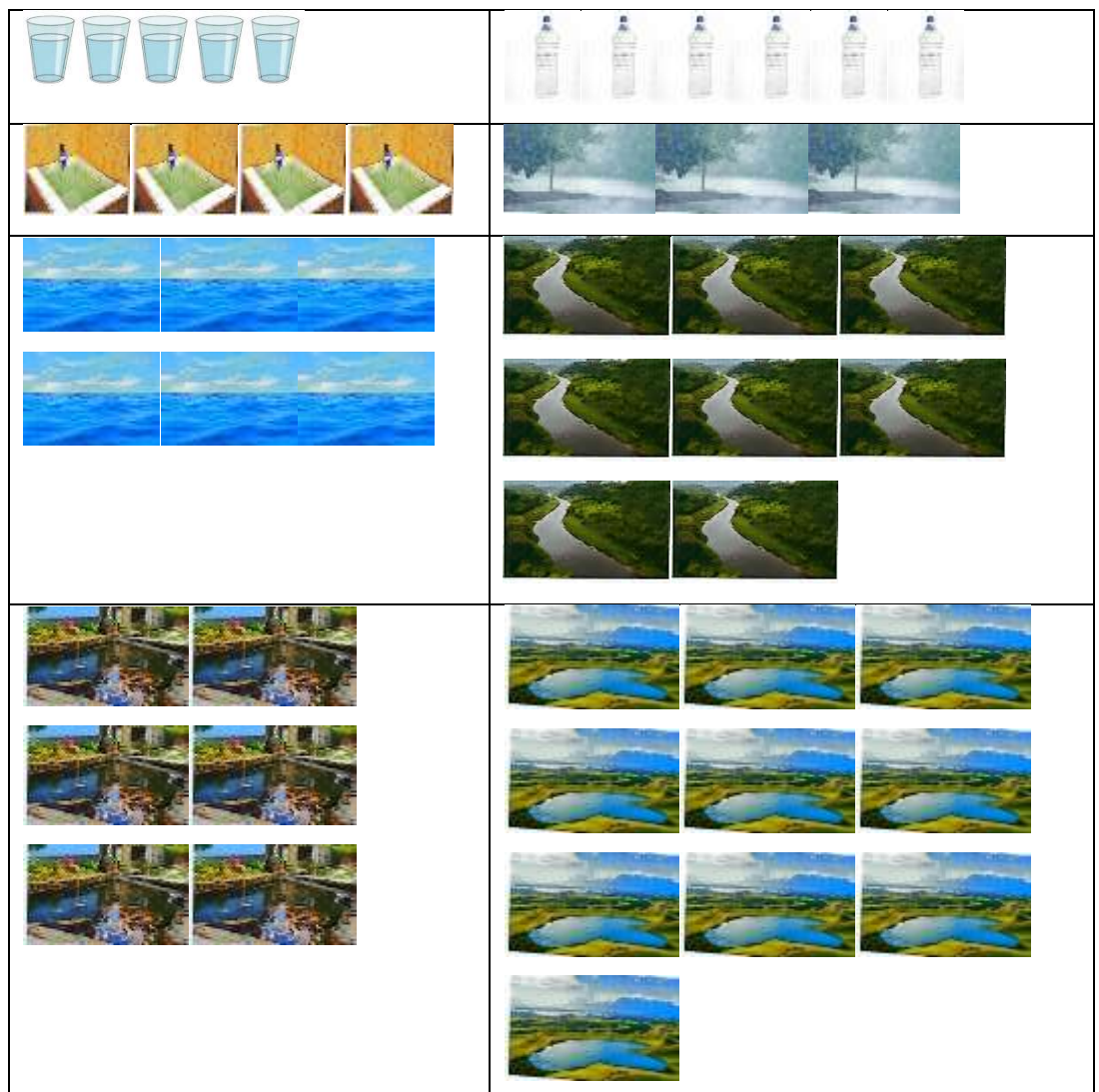
D. Materi Pembelajaran

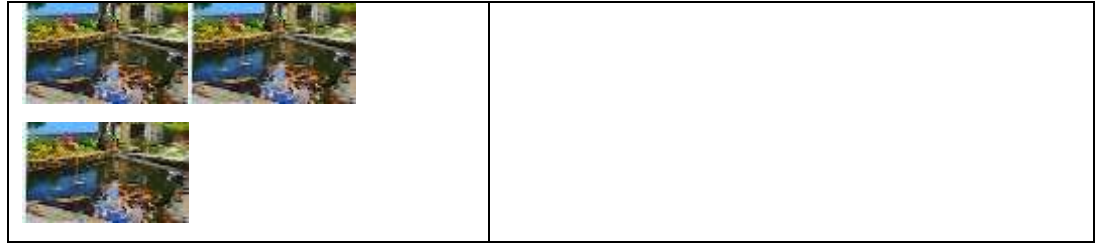
Materi pembelajaran meliputi penggabungan antara mata pelajaran bahasa indonesia dan Matematika, yakni :

1. Menyebutkan dan menunjukkan macam-macam air di alam sekitar yang ada pada gambar



2. Menghitung jumlah benda





E. Metode, Model dan Pendekatan Pembelajaran

- Metode : percakapan , tanya jawab dan penugasan
- Model : Project Based Learning
- Pendekatan : Saintifik

F. Media dan Alat Pembelajaran

- Gambar macam-macam air di alam sekitar
- Gunting

G. Sumber Belajar

- Guru
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013 Buku Guru SDLB Tunarungu Kelas IV Tema 2 (Air, Bumi, dan Matahari) – Penulis: Tri Wanti, S.Pd., DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH 2016
- Siswa
- Buku Tematik Terpadu Kurikulum Pendidikan Khusus 2013 Buku Siswa SDLB Tunarungu Kelas IV Tema 2 (Air, Bumi, dan Matahari) – Penulis: Tri Wanti, S.Pd., DIREKTORAT PEMBINAAN PENDIDIKAN KHUSUS DAN LAYANAN KHUSUS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH 2016
- Lingkungan rumah dan sekolah

H. Kegiatan Pembelajaran

Pertemuan	Kegiatan	Proses Pembelajaran	Waktu
1	Pendahuluan	8. Guru mengucapkan salam.	5 menit

		<p>9. Guru mengkondisikan peserta didik agar terjalin komunikasi dengan cara keterarahan wajah dalam pembelajaran</p> <p>10. Guru mengajak peserta didik membaca doa bersama sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran.</p> <p>11. Guru mengabsen peserta didik lalu menanyakan kabar peserta didik.</p> <p>12. Guru mengkondisikan peserta didik agar siap belajar.</p> <p>13. Guru menyampaikan gambaran materi yang akan dipelajari.</p> <p>14. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran</p>	
2	Inti	<p>Mengamati</p> <p>8. Guru menunjukkan gambar macam-macam air di alam sekitar</p> <p>Menanyakan</p> <p>9. Guru mengajukan pertanyaan kepada peserta didik “ini gambar apa?”</p> <p>Mencoba & Menalar</p> <p>10. Setelah mengamati gambar, peserta didik dapat menyebutkan dan menunjukkan macam-macam air di alam sekitar yang ada pada gambar.</p> <p>11. Setelah kegiatan mengamati gambar dan menyebutkan macam-macam air, peserta didik dapat menuliskan macam-macam air di alam sekitar yang nampak pada gambar.</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>12. Guru memberi tugas tentang macam-macam air di alam sekitar yang ada pada gambar dan</p>	170 menit

		<p>peserta didik dapat menjawab pertanyaan dari gambar yang diamati.</p> <p>Mengamati</p> <p>13. Guru memberikan materi tentang penjumlahan dengan cara meminta peserta didik untuk menghitung jumlah benda dan menuliskan jumlah benda yang ada pada gambar</p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>14. Guru memberi tugas tentang penjumlahan</p>	
3	Penutup	<p>6. Peserta didik bersama guru menyimpulkan pembelajaran pada hari ini</p> <p>7. Melakukan posttes (evaluasi)</p> <p>8. Guru mengondisikan peserta didik agar bersiap untuk berdoa pulang</p> <p>9. Menutup pelajaran dengan berdo'a</p> <p>10. Memberikan tindak lanjut (PR) terkait materi yang telah diajarkan</p>	5 menit

I. Penilaian

1. Sikap

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang Dinilai				Skor Maksimal	Skor Sikap	Kode Nilai
		BS	JJ	TJ	DS			
1.	Rieke Salsa							
2.	Muhammad Dias Akbar							
3.	Muhammad Rasud Ali							
4.	Ahmad Wahyudi							

Keterangan:

BS: Bekerja Sama

JJ : Jujur

TJ : Tanggung Jawab

DS: Disiplin

Kriteria penilaian:

100: Sangat Baik

75 : Baik

50 : Cukup

25 : Kurang

Skor Maksimal : Jumlah aspek sikap yang dinilai dikalikan jumlah skor kriteria

Skor Sikap : Jumlah skor dibagi jumlah sikap yang dinilai

Kode Nilai :

75,01– 100 Sangat Baik (A)

50,01– 75 Baik (B)

25,01– 50 Cukup (C)







0 – 25 Kurang (K)

2. Pengetahuan


- Tes Tulis (lembar kerja) menjawab pertanyaan
 - a. Isilah titik-titik dibawah ini!

1.		ini air ...
2.		ini air ...
3.		ini air ...
4.		ini air ...
5.		ini air ...
6.		ini air ...
7.		ini air ...
8.		ini air ...

b. Isilah jawaban dari penjumlahan dibawah ini!

1.		+		
2.		+		
3.		+		

4.		+		
5.		+		
6.				
7.				
8.				
9.				

10.			
-----	---	---	--

3. Keterampilan

c. Unjuk kerja

No	Nama Siswa	Aspek Perilaku yang di Nilai							
		Menulis				Menghitung			
		BS	B	C	PB	BS	B	C	PB
1.	Rieke Salsa								
2.	Muhammad Dias Akbar								
3.	Muhammad Rasud Ali								
4.	Ahmad Wahyudi								

Keterangan:

BS : baik sekali

B : baik

C : cukup

PB : perlu bimbingan

d. Observasi (pengamatan) kegiatan diskusi

No	Nama	Aspek yang dinilai	Terlihat (v)	Belum terlihat (v)
1.	Rieke Salsa	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		
2.		Kemampuan bertanya		

	Muhammad Dias Akbar	Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		
3.	Muhammad Rasud Ali	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		
4.	Ahmad Wahyudi	Kemampuan bertanya		
		Kemampuan memberikan pendapat		
		Aktif dalam diskusi		

Mengetahui,
Kepala SLBN Pahlawan

Indramayu, Oktober 2022
Guru Kelas

Siti Komariah, S.Pd. M.Pd.
NIP:19730422 200501 2 005

Lilis Suhriani, S.Pd
NIP: 19660428 198903 2 005

Lampiran 8 Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan Hasil Wawancara

REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN HASIL WAWANCARA

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Kepala sekolah

Reduksi Data	Kode	Penyajian Data	Kesimpulan
9 bulan	PR(1)	9 bulan menjabat menjadi kepala sekolah. Perencanaan pembelajaran tematik di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu menggunakan kurikulum 2013 namun guru diperbolehkan untuk melakukan adaptasi atau penyesuaian kurikulum sesuai dengan kemampuan peserta didik., guru-guru juga sudah terbiasa menggunakan kurikulum ini. Bahkan sudah terampil dalam menyusun program tahunan, program semester, silabus, RPP, sampai	Pada tahap perencanaan pembelajaran tematik ini menggunakan kurikulum 2013. Kurikulum dan RPP disusun sesuai dengan kemampuan peserta didik. Sarana prasarana untuk kegiatan pembelajaran ataupun keterampilan sudah lengkap dan tertata.
<ul style="list-style-type: none"> - Bangunan (Ruang Kepala sekolah, Ruang TU, Ruang Kelas, Mushola, Asrama, Aula, Perpustakaan dan UKS, Rumah Dinas, Toilet) - Ruang Kelas (TKLB, SDLB, SMPLB, SMALB) - Sarana Penunjang sekolah (drum, angklung, band, alat olahraga, alat terapi untuk Tunarungu & grahita, buku perpustakaan, peralatan UKS) 	MD(1)		

<ul style="list-style-type: none"> - Sarana keterampilan (mesin jahit, alat membatik, alat memasak) - Sarana IT (tablet, chrome book, infocus, komputer PC, Laptop) 		<p>menyusun penilaian sudah sesuai dengan kurikulum 2013, sudah bisa mengoprasionalkan dan mengaplikasikannya kepada peserta didik.</p>	
<p>Walaupun menggunakan kurikulum 2013 namun guru diperbolehkan untuk melakukan adaptasi atau penyesuaian kurikulum sesuai dengan kemampuan peserta didik.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Efektifitas penggunaan media pembelajaran : disesuaikan dengan kondisi karakteristik peserta didik. Namun saya menyarankan kalau peserta didik berada di level konkrit (media nyata seperti lingkungan sekitar) level semi abstrak (gambar, poster). - Teknologi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa, untuk SMPLB 	PR(2)	<p>didik.efektifitas penggunaan media, teknik pembelajaran dan teknologi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi karekteristik peserta didik. (PR 1,2,3,4) sarana prasarana di SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu sudah lengkap seperti Bangunan, Ruang Kelas, Sarana Penunjang sekolah, Sarana keterampilan, Sarana IT (MD 1)</p>	

<p>dan SMALB bisa paham menggunakan infokus, untuk anak kecil lebih efektif menggunakan tablet, laptop karena bisa di bawa ke kelas.</p> <p>- Cara penyampaian guru dalam beberapa materi sesuai dengan karakteristik siswa misalnya dengan lagu sambil bernyanyi tapi materi tetap sampai, bisa melalui bermain peran.</p>			
<p>Karena kurikulum 2013 ini sudah lama jadi kelihatannya sudah mulai menikmati dalam menerapkan kurikulum 2013 bahkan sudah terbiasa.</p>	PR (3)		
<p>Sudah paham dan sudah terampil artinya dalam menyusun program tahunan, program semester, silabus, RPP, sampai menyusun penilaian sudah sesuai dengan kurikulum 2013, sudah</p>	PR (4)		

bisa mengoprasionalkan dan mengaplikasikannya.			
--	--	--	--

Guru Kelas

Reduksi Data	Kode	Penyajian Data	Kesimpulan
PERENCANAAN			
Insy Allah memahami	PR (1)	Guru memahami perencanaan pembelajaran ini, perencanaan	Guru melakukan perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan
Perencanaan pembelajaran disusun meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.	PR (2)	pembelajaran disusun meliputi kompetensi pengetahuan dan keterampilan yang disesuaikan dengan kemampuan peserta didik.sebelum membuat perencanaan pembelajaran	pembelajaran lebih terarahnamun pada saat pelaksanaan pembelajaran seringkali keluar dari perencanaan.
Melakukan asesmen pada awal masuk sekolah dan setiap naik kelas lalu menganalisa KI-KD yang sesuai dengan kemampuan peserta didik.	PR (3)	dilakukan asesmen pada awal masuk sekolah dan setiap naik kelas lalu menganalisa KI-KD yang sesuai dengan kemampuan peserta didik. Perencanaan pembelajaran ini sebagai acuan guru	

Sebagai acuan guru untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis.	PR (4)	untuk mengajar sehingga pelaksanaan pembelajaran bisa lebih terarah dan sistematis, walaupun sudah merencanakan pembelajaran dengan	
Kegiatan pembelajaran tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai.	PR (5)	baik Kegiatan pembelajaran masih tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. (PR 1,2,3,4,5)	
PELAKSANAAN			
Kurikulum 2013	PL (1)	Pelaksanaan pembelajaran ini menggunakan kurikulum 2013,	Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ini menggunakan kurikulum 2013
Discovery Learning, Pembelajaran berbasis proyek, belajar berdasarkan pengalaman sendiri, pembelajaran kontekstual.	PL (2)	menggunakan beberapa model pembelajaran Discovery Learning, Pembelajaran berbasis proyek, belajar berdasarkan pengalaman sendiri,	yang dimodifikasi oleh guru agar sesuai dengan kemampuan peserta didik, metode yang sering digunakan guru yaitu model pembelajaran berbasis project atau project
Percakapan, tanya jawab, tugas.	PL (3)	pembelajaran kontekstual. Metode yang digunakan yaitu percakapan, tanya	best learning dengan harapan peserta didik menumbuhkan kreativitas dalam
Pendekatan saintifik, induktif, deduktif.	PL (4)	jawab, dan tugas. Tujuan dari metode ini yaitu membangun pengetahuan dan	memecahkan suatu masalah yang dihadapkan dalam dunia nyata dan untuk

Iya tahu, sudah melakukan tahap pembelajaran tematik.	PL (5)	kemampuan berpikir pada peserta didik. Pendekatan yang dilaksanakan oleh guru yaitu Pendekatan saintifik, induktif, deduktif. Guru juga sudah melaksanakan tahap pembelajaran tematik (PL 1,2,3,4,5)	mendorong motivasi peserta didik serta berfikir kreatif. Metode yang digunakan yaitu metode percakapan dan tanya jawab sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran. Dan pendekatan yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu pendekatan santifik sehingga peserta didik lebih aktif bertanya.
MEDIA			
Gambar, vidio, lingkungan sekitar.	MD (1)	Media yang digunakan untuk pelaksanaan pembelajaran yang	Media pembelajaran yang sering digunakan pada jenjang SDLB khususnya
Kurang memadai.	MD (2)	disesuaikan dengan karakteristik peserta didik berupa Gambar, vidio, lingkungan sekitar. Untuk sarana prasarana dari sekolah yang menunjang pembelajaran di jenjang SDLB kurang memadai.(MD 1,2)	Peserta didik dengan hambatan pendengaran yaitu gambar karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. terkadang guru juga menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar.
HAMBATAN			
Tidak ada hambatan dalam perencanaan.	HB (1)	Dalam perencanaan pembelajaran tidak ada hambatan namun pada saat	Hambatan yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu peserta

<p>Kadang-kadang menemukan beberapa hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran</p>	<p>HB (2)</p>	<p>peaksanaan pembelajaran ditemukan beberapa hambatan yaitu peserta didik jarang masuk sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi harus disampaikan berulang-ulang, Sulit untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti: sedih,gembira, kesal, Allah, malaikat, setan, jin, hantu.</p>	<p>didik tidak meperhatikan guru saat pembelajaran dimulai sehingga guru harus mengulangi materi, guru juga selalu memperhatikan peserta didik agar tetap fokus mengikuti materi yang sedang diajarkan.</p>
<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik jarang masuk sekolah sehingga materi yang disampaikan tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran dan materi harus disampaikan berulang-ulang. - Sulit untuk menyampaikan hal-hal yang bersifat abstrak, seperti: sedih,gembira, kesal, Allah, malaikat, setan, jin, hantu. Jika disediakan gambarpun terkadang tidak sesuai contohnya: gambar menangis (maksud guru itu menunjukkan perasaan sedih, tetapi peserta didik pahamnya kalau sedih itu pasti menangis). 	<p>HB (3)</p>	<p>Jika disediakan gambarpun terkadang tidak sesuai contohnya: gambar menangis (maksud guru itu menunjukkan perasaan sedih, tetapi peserta didik pahamnya kalau sedih itu pasti menangis), dan pematerian dalam pembelajaran tematik terkadang disatukan dan terkadang juga terpisah karena sulit untuk menyatukan mata pelajaran matematika sehingga jika ujian (PTS & UAS) di pisah tiap mata</p>	

<p>- Pematerian dalam pembelajaran tematik terkadang disatukan dan terkadang juga terpisah karena sulit untuk menyatukan mata pelajaran matematika sehingga jika ujian (PTS & UAS) di pisah tiap mata pelajaran agar memudahkan untuk menilai dan memasukkan ke raport.</p>		<p>pelajaran agar memudahkan untuk menilai dan memasukkan ke raport. Untuk sarana prasarana yang disediakan untuk belajar pada jenjang SD belum memungkinkan. (HB 1,2,3,4)</p>	
<p>Kadang-kadang, karena sarana prasarana yang disediakan untuk belajar pada jenjang SD belum memungkinkan.</p>	<p>HB (4)</p>		
CARA MENGATASI HAMBATAN			
<p>Mencari referensi lain untuk kesempurnaan penyusunan RPP.</p>	<p>CHB (1)</p>	<p>Cara mengatasi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu</p>	<p>Guru selalu spontan dalam mengatasi hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru selalu</p>
<p>Berkomunikasi/berkolaborasi dengan teman sejawat.</p>	<p>CHB (2)</p>	<p>Mencari referensi lain untuk kesempurnaan penyusunan RPP. Kalau</p>	<p>mencari alternatif lain agar peserta didik</p>

Mencari alternatif lain.	CHB (3)	dalam pelaksanaan pembelajarannya yaitu guru berkomunikasi/berkolaborasi dengan teman sejawat, sedangkan untuk mengatasi hambatan dalam sarana prasarana yang menunjang pembelajaran guru biasanya mencari alternatif lain (CHB 1,2,3)	lebih memahami materi, contohnya: guru sudah menyediakan gambar untuk dihitung namun peserta didik masih tidak mengerti sehingga guru mencari alternatif lain seperti batu kerikil atau apapun yang bersifat nyata.
EVALUASI			
Iya, selalu melakukan tanya jawab.	EV (1)	Evaluasi dilakukan setiap hari diakhir pembelajaran selesai dan dilakukan	Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai, guru melakukan evaluasi mengenai
Iya, selalu melaksanakan tes setiap KBM selesai.	EV (2)	secara tanya jawab sesuai dengan materi yang diajarkan misalnya	materi yang telah dipaparkan dengan tanya jawab kepada peserta didik satu per satu
Evaluasi dilaksanakan di akhir pembelajaran.	EV (3)	mengisyaratkan benda/menyebutkan benda atau tes tertulis sesuai dengan materi yang diajarkan. (EV 1,2,3)	atau dilakukan tes tertulis. Dengan hal ini guru dapat mengetahui kemampuan mengingat peserta didik atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.

Lampiran 8 Reduksi Data, Penyajian Data, Penarikan Kesimpulan Hasil Observasi

REDUKSI DATA, PENYAJIAN DATA DAN PENARIKAN KESIMPULAN HASIL OBSERVASI

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Reduksi Data	Kode	Penyajian Data	Kesimpulan
Guru setiap hari menyiapkan silabus, RPP dan media untuk acuan dalam belajar mengajar.	OB(1)	Sebelum pembelajaran, guru menyiapkan Silabus,RPP dan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai acuan dalam mengajar. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas agar menciptakan suasana yang kondusif ketika belajar. Setelah pengkondisian kelas guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar menggunakan bahasa isyarat dan oral. OB (1,2,5)	Pada tahapan ini sebelum melakukan pembelajaran, guru menyiapkan Silabus,RPP dan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai acuan dalam mengajar. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas agar menciptakan suasana yang kondusif ketika belajar. Setelah pengkondisian kelas guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar menggunakan bahasa isyarat dan oral. Pada saat
Guru mengondisikan kelas sebelum memulai belajar seperti berdoa bersama.	OB(2)		
Guru menguasai materi pembelajaran sehingga dalam memberikan materi pembelajaran selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarahsuaraan, dan menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang sesuai dengan apa yang dijelaskan.	OB(3)		

Guru melakukan tanya jawab dengan peserta didik	OB(4)	Guru sudah menguasai materi yang akan diajarkan sehingga guru sudah siap memberikan pembelajaran materi dengan selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarahsuaraan dan selalu menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang yang sesuai dengan apa yang dibicarakan dan tidak lupa selalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik. OB (3,4)	pembelajaran guru sudah menguasai materi sehingga guru sudah siap memberikan materi kepada peserta didik dengan selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarahsuaraan dan selalu menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang yang sesuai dengan apa yang dibicarakan dan tidak lupa selalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik. Guru selalu menemukan hambatan namun guru selalu spontan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan. Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai agar mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang sudah diajarkanl.
Guru menyediakan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan.	OB(5)		
Guru selalu menemukan hambatan pada saat kegiatan belajar mengajar.	OB(6)		
Guru sebisa mungkin mengatasi hambatan yang ditemukan pada saat kegiatan belajar mengajar.	OB(7)		
Guru melakukan evaluasi dengan cara memberikan soal-soal sesuai dengan materi yang sudah di ajarkan dan menyesuaikan kemampuan peserta didik.	OB(8)	Guru selalu menemukan hambatan pada saat kegiatan belajar mengajar namun guru selalu spontan untuk mengatasi hambatan yang ditemukan pada saat kegiatan belajar mengajar. OB (6,7) Guru melakukan evaluasi pembelajaran setiap hari setelah selesai pembelajaran. Evaluasi berupa tanya jawab (lisan) maupun tes tulis	

		yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan. OB(8)	
--	--	---	--

Lampiran 9 Triangulasi Data

TRIANGULASI DATA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

No.	Ruang Lingkup	Analisis Hasil Wawancara	Analisis Hasil Observasi	Kesimpulan
1.	PERENCANAAN	Guru melakukan perencanaan pembelajaran agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah namun pada saat pelaksanaan pembelajaran seringkali keluar dari perencanaan	Pada tahapan ini sebelum melakukan pembelajaran, guru menyiapkan Silabus,RPP dan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai acuan dalam mengajar. Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas agar menciptakan suasana yang kondusif ketika belajar. Setelah pengkondisian kelas	Pada saat perencanaan pembelajaran, guru SLBN Pahlawan Kabupaten Indramayu menyiapkan Silabus,RPP dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai acuan dalam mengajar agar pelaksanaan pembelajaran lebih terarah namun pada saat pelaksanaan pembelajaran

Indi Putri Novianda, 2023

PELAKSANAAN PEMBELAJARAN TEMATIK DENGAN SUBTEMA AIR BAGI PESERTA DIDIK DENGAN HAMBATAN PENDENGARAN KELAS 4 DI SLBN PAHLAWAN KABUPATEN INDRAMAYU

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

			guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar menggunakan bahasa isyarat dan oral.	seringkali keluar dari perencanaan Setelah itu guru melakukan pengkondisian kelas agar menciptakan suasana yang kondusif ketika belajar. Setelah pengkondisian kelas guru menunjuk salah satu peserta didik untuk memimpin doa sebelum belajar menggunakan bahasa isyarat dan oral.
2.	PELAKSANAAN	Pada tahap pelaksanaan pembelajaran tematik ini menggunakan kurikulum 2013 yang dimodifikasi oleh guru agar sesuai dengan kemampuan peserta didik, model yang	Pada saat pembelajaran guru sudah menguasai materi sehingga guru sudah siap memberikan materi kepada peserta didik dengan selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarlsruhearaan dan selalu	Pada pelaksanaan pembelajaran tematik ini menggunakan kurikulum 2013 yang dimodifikasi oleh guru agar sesuai dengan kemampuan peserta didik, dilakukan dengan berbagai model, metode dan

		<p>sering digunakan guru yaitu model pembelajaran berbasis project atau project best learning dengan harapan peserta didik menumbuhkan kreativitas dalam memecahkan suatu masalah yang dihadapkan dalam dunia nyata dan untuk mendorong motivasi peserta didik serta berfikir kreatif. Metode yang digunakan yaitu metode percakapan dan tanya jawab sehingga peserta didik lebih aktif dalam pembelajaran.</p>	<p>menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang yang sesuai dengan apa yang dibicarakan dan tidak lupa selalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik.</p>	<p>pendekatan yang menarik. guru sudah menguasai materi sehingga guru sudah siap memberikan materi kepada peserta didik dengan selalu memperhatikan keterarahwajahan, keterarahsuaraan dan selalu menggunakan mimik wajah dan ekspresi tubuh yang yang sesuai dengan apa yang dibicarakan dan tidak lupa selalu melakukan tanya jawab dengan peserta didik.</p>
--	--	---	--	---

		Dan pendekatan yang sering digunakan oleh guru dalam pembelajaran yaitu pendekatan santifik sehingga peserta didik lebih aktif bertanya.		
3.	MEDIA	Media pembelajaran yang sering digunakan pada jenjang SDLB khususnya Peserta didik dengan hambatan pendengaran yaitu gambar karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. terkadang guru juga menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar.	Guru selalu menggunakan media yang sesuai dengan materi yang akan di ajarkan sebagai acuan dalam mengajar.	Media yang digunakan guru pada saat pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan materi yang diajarkan yaitu gambar karena dapat memudahkan peserta didik dalam memahami materi. terkadang guru juga menggunakan media yang ada di lingkungan sekitar.

4.	HAMBATAN	Hambatan yang ditemukan pada saat pelaksanaan pembelajaran yaitu peserta didik tidak memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai sehingga guru harus mengulangi materi, guru juga selalu memperhatikan peserta didik agar tetap fokus mengikuti materi yang sedang diajarkan.	Guru selalu menemukan hambatan pada saat kegiatan belajar mengajar	Dalam pelaksanaan pembelajaran tematik guru menemukan hambatan yaitu yaitu peserta didik tidak memperhatikan guru saat pembelajaran dimulai sehingga guru harus mengulangi materi, guru juga selalu memperhatikan peserta didik agar tetap fokus mengikuti materi yang sedang diajarkan.
5.	CARA MENGATASI HAMBATAN	Guru selalu spontan dalam mengatasi hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran, guru	untuk mengatasi hambatan yang ditemukan pada saat kegiatan belajar mengajar.	Cara mengatasi hambatan yang ditemukan dalam pelaksanaan pembelajaran yaitu guru selalu mencari alternatif lain agar peserta

		selalu mencari alternatif lain agar peserta didik lebih memahami materi, contohnya: guru sudah menyediakan gambar untuk dihitung namun peserta didik masih tidak mengerti sehingga guru mencari alternatif lain seperti batu kerikil atau apapun yang bersifat nyata.		didik lebih memahami materi.
6.	EVALUASI	Evaluasi dilakukan setelah pembelajaran selesai, guru melakukan evaluasi mengenai materi yang telah dipaparkan dengan tanya jawab kepada peserta didik satu per satu atau	Evaluasi pembelajaran dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai agar mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang sudah diajarkan.	Kegiatan evaluasi pembelajaran tematik dilakukan setiap hari setelah pembelajaran selesai, guru melakukan evaluasi mengenai materi yang telah dipaparkan dengan tanya jawab kepada peserta didik

		<p>dilakukan tes tertulis. Dengan hal ini guru dapat mengetahui kemampuan mengingat peserta didik atau kemampuan peserta didik dalam memahami materi yang telah diajarkan.</p>		<p>satu per satu atau dilakukan tes tertulis agar mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik dalam menerima materi yang sudah diajarkan.</p>
--	--	---	--	--

Lampiran 10 Dokumentasi



Observasi Awal



Wawancara Guru Kelas



Wawancara Kepala Sekolah



Perencanaan Pembelajaran



Pelaksanaan Pembelajaran



Media Pembelajaran (gambar)



Pelaksanaan Pembelajaran



Media pembelajaran (gambar benda)



Proses Evaluasi



Kegiatan Literasi



Kegiatan berdoa

Lampiran 11 Profil Peneliti



- Nama : Indi Putri Novianda
- Tempat, Tanggal Lahir : Indramayu, 10 November 2000
- Alamat : Perumahan Balongan Pratama, Jalan Combong Blok A.3 RT 21 RW 05 Nomor 09, Kecamatan Balongan, Kabupaten Indramayu, Jawa Barat.
- Agama : Islam
- Riwayat Pendidikan : 1. TK Islam Al Mu'awanah Tegalurung (2004-2006)
2. SDN Tegalurung II (2006-2012)
3. MDA Muhammadiyah (2008-2011)
4. SMP Negeri 1 Balongan (2012-2015)
5. SMAN 2 Indramayu (2015-2018)
6. Universitas Pendidikan Indonesia (2018-2022)
- Pengalaman : • Bendahara PMR Tingkat SMP (2013-2014)
• Juru Arta (Bendahara) Pramuka tingkat SMA (2016-2017)
• Staf Bidang Kesenian (2019-2020)
• Sekertaris Bidang Organisasi Ika Dharma Ayu UPI (2020-2021)
• Juri FLS2N dan LKSN Tingkat SLB Se-Kabupaten Indramayu (2022)

